



8

CERITA
DALAM
SATU
ATAP



DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	2
CHAPTER I (HALO, TEMAN-TEMAN BARU)	3
CHAPTER II (PAK DUSUN MENCARI “JANDA”).....	11
CHAPTER III (CERITA PERJALANAN SELAMA 40 HARI). 20	
CHAPTER IV (INI CERITAKU)	29
CHAPTER V (DIBALIK PINTU RUMAH BU ANI)	37
CHAPTER VI (LIKA-LIKU KKN)	47
CHAPTER VII (BERBEDA TAPI SATU TUJUAN).....	53
CHAPTER VIII(PERJALANAN SMD KE BENGALONG).....	56



CHAPTER I HALO, TEMAN-TEMAN BARU

“Cerita dayat selama KKN yang memiliki berbagai cerita dan mengenal orang-orang baru selama KKN”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD NUR HIDAYAT (KKN DESA SEPASO SELATAN)

HALO, TEMAN-TEMAN BARU.

Perkenalkan namaku Muhammad Nur Hidayat, sering dipanggil dayat. Prodi Ekonomi Syariah. Aku dapat lokasi KKN yang lumayan jauh yaitu di Desa Sepaso Selatan Kecamatan Bengalon. Ini merupakan pengalaman pertamaku untuk tinggal jauh dari orang tua dan satu rumah dengan orang-orang baru selama kurang lebih 40 hari. Untuk pertama kali kami berkumpul di Masjid Islamic untuk membahas perjalanan dan perkenalan masing-masing anggota kelompok, disana aku bertemu dengan teman baru yaitu, irwan, arifin, ranti, mida, rinda, dian, dan nadya. Kelompok kami berangkat pada hari Sabtu pagi tanggal 15 Juli 2023 dan berkumpul di rumah rinda, kami berangkat jam 8 menggunakan motor dan sebagian ikut dengan mobil yang membawa barang, itu merupakan perjalanan yang sangat jauh, kami yang bermotor sampai di posko sekitar jam 3. Kurang lebih memakan waktu perjalanan sekitar 7 jam. Kami juga sempat kehujanan di perjalanan dan jalannya juga masih banyak yang lumayan rusak. Yang sampai duluan di posko yaitu Mida dan Dian, dikarenakan mereka ikut dengan mobil yang membawa barang, kami yang bermotor masih sangat lama untuk sampai ke tujuan, mereka disambut oleh Kepala desa, Kepala Dusun, dan RT setempat dan sampai di posko kami langsung bersih-bersih, menyusun barang-barang bawaan, memasang banner di depan posko lalu makan bersama dan malamnya kami semua langsung beristirahat.

Minggu Pertama, kami datang udah banyak anak anak yang mulai bermain di posko kami, mungkin mereka juga penasaran dengan pendatang baru di desa mereka, besoknya yaitu hari Minggu, Di Pagi hari kami jalan jalan di sekitar desa, setelah itu kami mulai bersih bersih didepan posko dan dibantu anak anak disana karena lumayan kotor, siangnya kami diajak untuk ikut pengajian di rumahnya kepala dusun, lalu diajak main voli oleh ibu dusun, aku lumayan malu karena itu bisa dibilang pengalaman pertama main voli didepan banyak orang, tetapi lumayan menyenangkan, setelah main voli aku dan teman teman balik ke posko, bersihkan diri masing masing, malamnya aku dan teman teman juga langsung mengadakan kegiatan belajar bersama dengan anak anak di sekitar posko, mereka cukup antusias dengan kegiatan yang kami adakan, selesai kegiatan belajar bersama, kami ke tempat kepala dusun beserta pak rt untuk rapat mengenai kegiatan atau proker yang akan kami lakukan selama 40 hari kedepan di Desa Sepaso Selatan, daerah perdatu dalam, saat rapat kami membahas tentang mengadakan lomba 1 Muharram di daerah perdatu dalam dan disetujui oleh kepala dusun serta pak rt dan kami mengadakan acara di tempat pak dusun. Lomba selesai selesai dzuhur dan langsung kami bagi hadiah untuk tiap lomba selesai bagi bagi hadiah, aku dan teman teman serta anak anak yang ikut lomba makan bubur ashura, didalam bubur ashura ada sayur, aku kurang suka sayur cuman karena buburnya enak jadi aku habiskan deh.

Malam hari kami diundang untuk rapat membahas lomba 17 agustusan dirumah kepala desa. Selesaiannya cukup malam karena sempat hujan, diperjalanan pulang jalanan benar benar sangat gelap tidak ada lampu jalan sama sekali, aku ngerasa perjalanan itu lumayan horror karena ya baru pertama kali jalan malam dengan keadaan gelap gulita tanpa ada nya penerangan lampu jalan dan kiri kanan masih hutan. Hari selanjutnya, kami ikut musyawarah desa di kantor desa lalu selesai itu kami balik lagi ke

posko, di hari ini aku mulai ngerasa adanya perselisihan antar anggota kelompok yaitu antara Rinda dan Nadya yang tidak saling bertegur, aku juga gatau kenapa tiba-tiba bisa ada perselisihan, cuman karena aku nganggap bahwa itu bukan masalah besar jadi tidak aku bahas dengan teman yang lain. Dan akhirnya semua terselesaikan. Aku dan teman-teman kembali seperti awal yang saling ngobrol dan melupakan masalah yang terjadi tanpa adanya perselisihan antar anggota lagi. Lalu, di hari Sabtu dan Minggu aku dan teman-teman liburan, aku dan teman-teman pergi ke wisata Air Putih di daerah Kaliurang, memakan waktu perjalanan yang panjang tapi sampai sana rasa lelah diperjalanan terbayarkan. Karena tempatnya yang enak dengan air terjun yang sangat segar, aku bersenang-senang karena itu pertama kalinya ke Air Terjun.

Minggu Kedua, di minggu kedua ini kegiatanku mulai banyak, karena sudah mulai melakukan kegiatan atau proker yang sudah dirampatkan. Mulai dari membantu mengajar anak-anak TPA di samping Masjid Al-Firdaus dekat posko, ya menurutku mengajar anak-anak sedikit menyebalkan karena ada sebagian yang susah di atur. Tetapi, karena ini merupakan pengalaman pertamaku mengajar mengaji anak-anak aku lumayan menikmatinya. Selanjutnya, aku dan teman-teman membagi tugas untuk yang mengajar di Paud dan SD. Selama minggu kedua, setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis kami membagi jadi dua kelompok, untuk yang mengajar di Paud ada Mida, Ranti, dan Nadya sedangkan untuk di SD ada Aku, Irwan, Arifin, Dian, dan Rinda. Di hari Rabu dan Kamis, aku dan teman-teman yang lain mengajar di SD 010 dan Paud Pelangi yang tidak jauh dari posko. Pembagian anggotanya tetap sama tidak ada perubahan, cuman mungkin dari segi muridnya saja yang berbeda. Menurutku di SD 001 muridnya lumayan lambat menerima pelajaran yang diberikan, sedangkan di SD 010 muridnya lumayan cepat untuk menerima pelajaran. Di SD 010

aku, irwan, dan dian juga mengajar untuk anak kelas 6. Di minggu ini juga merupakan ulangtahun anggota kami yaitu Mida jadi kami makan-makan enak bersama anak-anak yang sering main ke posko. Jadi, kami juga bagi tugas sebelum makan-makan aku, irwan, mida, dan ranti ikut untuk pembuatan kue kerasa di rumah Pak RT bersama Bu Dusun serta warga sekitar sedangkan yang lain menyiapkan makanan di posko untuk merayakan ulangtahun dari Mida.

Minggu ketiga, di minggu ketiga ini, kegiatanku masih sama seperti di minggu kedua, tidak banyak yang berubah, keseharian juga sama, cuman aku ngerasa di minggu ketiga ini aku udah lumayan dekat banget dengan yang lain, terutama dengan irwan, arifin, mida, ranti, dan dian. Ada juga waktu sore, aku baru bangun tidur, tiba-tiba disuruh ikut buat melakukan penyuluhan jentik-jentik di dekat posko, aku bertiga dengan ranti dan mida. Karena ngeliat dua yang lain keluar buat belanja. Di minggu ini kami mengurangi jadwal bimbel yang awalnya hampir setiap hari, kami buat tiap rabu malam dan kamis malam agar tidak terlalu kecapean.

Minggu keempat, minggu dimana kami merapatkan bahwa sudah waktunya untuk melakukan perpisahan ke TPA, SD, serta Paud karena sudah dekat dengan 17 Agustus, takut nantinya kami tidak bisa buat handle kegiatan-kegiatan yang lain. Di minggu ini kegiatan masih seperti biasa kami mengajar di TPA untuk terakhir kalinya sebelum perpisahan dengan anak-anak, di SD dan Paud juga merupakan minggu terakhir kami mengajar, aku dan teman-teman juga mengadakan rapat untuk mengadakan sosialisasi tentang bullying di SD 010. Mengadakan sosialisasi di SD 010 sedangkan Rinda dan Nadya ikut TM menjadi juri untuk festival yang di adakan di Kecamatan nanti. Sosialisasi yang aku dan yang lain adakan berjalan lancar dan menyenangkan, walaupun aku harus menahan emosi karena

murid-muridnya yang susah diatur dan bandel sekali. Aku dan teman-teman menuju ke kantor desa untuk membantu memasang bendera persiapan lomba 17 agustus dan hari kemerdekaan, disini kami main voli dengan staff desa lalu hujan turun dan membuat kami berhenti bermain, sayangnya ada kejadian yang tidak diinginkan tripod nya Arifin kehujanan karena lupa diambil habis ngerekam kami main voli. Itu adalah makanan enak yang aku makan selama aku berada di bengalon. Terimakasih Pak Mantan Kades Pak Budi atas traktiran makanan enaknya.

Minggu kelima, minggu-minggu kami memulai untuk perpisahan-perpisahan, kami mulai di hari awal yaitu di kantor desa, disana perpisahan dengan staff desa dengan cara formal, yaitu mempresentasikan kegiatan apa saja yang dilakukan selama kami berada di sepaso selatan, yang di presentasikan oleh ketua kami yaitu Irwan. Malamnya sebelum acara perpisahan sempat terjadi perkelahian yang harusnya tidak terjadi, cuman masalah kecil yang tiba-tiba jadi besar, gara-gara masalah MC, gimana ya ngomongnya, mungkin kesal gara-gara dikoreksi terus menerus jadinya marah dan tiba-tiba gamau jadi MC, disitu banyak dari kami yang marah gara-gara yang ditunjuk menjadi MC tiba-tiba mengundurkan diri, karena disitu kami sudah membahas rundown yang akan dijalankan tiba-tiba terjadi hal seperti itu, jadi ya wajar menurutku mereka pada marah karena ngeliat kelakuan yang seharusnya tidak dilakukan. Aku memperhatikan aja mereka debat dan akhirnya aku pun angkat suara. Aku ngerasa paling menyenangkan perpisahan di Paud karena sebelum perpisahan kami bermain bersama dengan anak-anak. Lalu, aku dan teman-teman diundang ke kantor desa untuk ikut dalam pembukaan lomba yang diadakan di kantor desa, aku dan teman-teman serta pak RT lewat jalan baru, yaitu lewat jembatan sebelum sampai kantor desa kami kehujanan sempat berteduh sebentar nunggu hujan reda lalu lanjut berjalan, diperjalanan ternyata hujan lagi

dan akhirnya aku dan teman teman pun basah kuyup karena hujan yang sangat lebat. Malamnya kami diundang lagi ke kantor desa, untuk ikut melakukan baca doa memperingatin HUT RI, itu merupakan pengalam pertama ikut acara seperti ini. Malamnya aku membeli hadiah untuk lomba 17 Agustusan di RT 04 ditemanin sama Bu RT, yang ikut membeli hadiah ada aku, Arifin, Mida, dan Ranti dan sisanya di posko untuk menyiapkan yang lain. Disaat membeli hadiah kami selalu berdebat untuk hadiah yang akan diberikan, gara-gara debat itu akhirnya pulangny agak kelamaan, tapi itu menyenangkan kalo berdebat dengan orang yang tepat. Besoknya mulai dari pagi, aku sudah bangun dengan Irwan mulai dari subuh mempersiapkan lomba yang akan dilakukan lalu membangunkan yang lain untuk siap-siap, lalu menuju ke lapangan voli untuk memulai lomba, disini kami berenam saja yaitu, Aku, Irwan, Arifin, Mida, Ranti, dan Dian. Emosiku dan teman teman yang dilapangan di uji karena harus mengatur sekitar 50 anak-anak, yang susah diatur, yang mengganggu jalannya lomba dan lain-lain. Tapi, ini merupakan pengalaman yang tidak dapat aku lupakan, karena dari pagi sampai jam 6 sore aku, Irwan, Arifin, Mida, Ranti, dan Dian berhasil melaksanakan acara dengan lancar dibawah teriknya panas matahari dan mengatur kurang lebih 50 anak-anak. Minggu kelima ini adalah minggu dimana kegiatan ku menyenangkan, padat dan hari-hari yang dijalani terasa sangat cepat.

Minggu keenam atau bisa disebut 3 hari terakhir sebelum aku balik ke Samarinda dan berakhirnya KKN. Di minggu terakhir ini, kami datang ke kantor desa untuk sedikit membantu kegiatan disana. Mau gamau harus diterima. Ini adalah pengalaman yang sangat menegangkan dan memalukan, kenapa bisa disebut seperti itu karena ini adalah pengalaman pertamaku ikut lomba voli, padahal belum pernah sama sekali main voli. Ternyata yang kutakutkan menjadi hal yang menyenangkan walaupun tim kami

kalah telak karena ya lawannya memang udah terlatih sedangkan kami belum ada sehari udah disuruh ikut lomba tanpa adanya persiapan apapun hanya bermodalkan doa dan percaya diri, tetapi itu menjadi kenangan yang berbekas dalam diriku. Di desa Sepaso Selatan warga-warganya sangat baik, ramah, dan suka saling membantu. Terimakasih Desa Sepaso Selatan.

Aku juga ingin mengucapkan terimakasih buat teman-teman baruku yaitu Irwan, Arifin, Mida, Ranti, Dian, Rinda, dan Nadya, mulai dari kerjasamanya, masakan-masakan yang enak, berbagi cemilannya, cerita-ceritanya, traktirannya, pengalamannya, nasehatnya, hal-hal kecil apapun bisa menjadi bahan tertawa bersama, susah senang selalu bareng dan hal lain lainnya. Sekali lagi terimakasih untuk kurang lebih 40 harinya. Dan aku minta maaf buat kalian semua jika kelakuanku ada yang buruk terhadap kalian yang disengaja maupun tidak disengaja. See you on top teman.



CHAPTER II PAK DUSUN MENCARI “JANDA”

“Sepotong cerita KKN. Tentang aku, pak Dusun, dan Janda ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

IRWAN (KKN DESA SEPASO SELATAN)

PAK DUSUN MENCARI “JANDA”

Hari yang kutunggu-tunggu akhirnya tiba juga, hari dimana pembentukan kelompok KKN diumumkan. Kira-kira aku sekelompok sama siapa ya?, kira-kira teman-teman kelompokku orangnya gimana ya?, ceweknya ada yang secantik Maudy Ayunda gak ya?, walaupun gak ada, aku tetap suka sama Maudy Ayunda kok. Berbagai pertanyaan tidak bermutu itu terus menghantui pikiranku. Belum lagi ngebayangin besok di tempat KKN mau ngapain?, barang yang perlu dibawa apa aja?, poskonya bagus atau jelek?, nanti bakal cinlok atau gak? macam-macam lah pokoknya.

Seharian menunggu pengumuman, sampai menjelang maghrib, ternyata belum ada kabar juga. Sampai pada jam setengah 12 malam, pengumuman dari LP2M (lembaga yang mengurus KKN) akhirnya muncul. LP2M ini singkatan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kenapa pengumumannya bisa telat dikirim?, itu berkat kinerja LP2M yang “kurang baik”, kalau disebut buruk kurang sopan. Aku melihat pengumuman itu, didalamnya tertera lokasi KKN dan daftar anggota kelompok. Aku KKN di Kecamatan Bengalon – Desa Sepaso Selatan, lokasi yang aku belum tahu tempatnya dimana, karena emang baru pertama kali dengar, dengan anggota kelompok yang semuanya gak kukenal. Di daftar anggota kelompok itu terdapat nama, program studi, dan nomor HP. Aku sekelompok ada delapan orang, tiga cowok dan lima cewek.

Segera setelah pengumuman, salah satu anggota kelompok berinisiatif membuat grup whatsapp dan memasukkan semua anggota yang lain kedalam grup itu.

Secara naluri, aku langsung memeriksa foto profil cewek-cewek yang ada di grup itu. Sebagai laki-laki, wajar dong kalau tertarik sama cewek. Tapi karena belum saling save, jadinya ada beberapa yang foto profilnya gak kelihatan. Dengan terpaksa, aku harus sedikit sabar menunggu sampai bertemu secara langsung dengan mereka untuk bisa memuaskan rasa penasaranku, kira-kira gimana wajah lima bidadari yang ada di kelompokku?. Di hari yang sudah disepakati, kami berkumpul untuk membentuk struktur kelompok dan membahas perlengkapan apa saja yang perlu kami bawa ke tempat KKN. Hari ini adalah momen dimana kami bertemu untuk pertama kalinya, aku memperhatikan wajah teman-temanku satu persatu, terutama yang cewek. Ternyata kenyataan tidak sesuai dengan ekspektasiku, cewek-ceweknya biasa aja, dibilang cantik banget? gak, dibilang gak cantik? banget. (bercanda dong).

Saat pembentukan struktur kelompok, aku terpilih menjadi ketua. Aku pikir menjadi ketua bukan pilihan yang buruk, tapi ternyata beberapa hari kemudian baru aku sadar, sepertinya pilihanku salah. Selama sebulan aku harus menghadapi teman kelompok yang Ah...Sudahlah.

Biaraku perkenalkan teman-teman kelompokku terlebih dahulu. Seperti kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”, tapi kalau sudah kenal tapi gak sayang-sayang, itu gimana? Itu lain lagi sih ceritanya.

Mida

Mida dari program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dia sekarang berstatus sebagai mahasiswa STMJ (Semester Tujuh Masih Jomblo). Entah baik atau bloon, dengan tulus dan suka rela, dia pernah nyuciin kaos kakiku yang harum semerbak seperti abis dicelupin di comberan. Meski seorang perempuan, dia tidak masak, tapi dia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki perempuan lain, Mida bisa mengoperasikan mesin potong rumput. Sepertinya dia emang lebih berbakat jadi cowok sih.

Ranti

Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sekaligus bestie-nya Mida. Ukuran badannya tidak terlalu tinggi atau bisa disebut pendek, kalau dilihat sekilas mungkin akan dikira siswa kelas 7 SMP. Sama seperti Mida, Ranti juga seorang tuna asmara alias jomblo. Mungkin dia punya prinsip cinta tak harus dimiliki, atau mungkin gak laku aja sih. Saranku buat Ranti, banyak-banyakin minum susu peninggi badan.

Rinda

Ada peribahasa yang menurutku cocok untuk menggambarkan sosoknya, “Gajah di pelupuk mata tidak terlihat, semut di seberang lautan terlihat”. Silakan pikir sendirilah maksudnya apa. Dia dari program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Kalau punya teman seperti Rinda ini, harus punya mental yang kuat, karena omongannya suka nyakitin hati orang. Mulutnya perlu disekolahkan kayaknya. Kalau dengerin dia ngomong rasanya pengen ku gosokin mulutnya ke aspal terus masukin ke got biar item.

Dayat

Dayat adalah seorang manusia yang biasa-biasa saja, agak kurus, suka pake baju bola, rajin sholat, saking rajinnya bisa sampai lima kali sehari (ya emang segitu sih). Jika tidak sedang menjalankan program kerja, dia akan menghabiskan waktunya

didalam kamar untuk rebahan sepanjang hari, dasar pemalas. Selain pemalas, dia juga tidak tau cara menggunakan mesin potong rumput, Tolol. Dayat dari program studi Ekonomi Syari'ah, mungkin cita-citanya kerja di bank BSI (Bank Syari'ah Indonesia) kali ya.

Arifin

Arifin satu program studi dengan Mida, Manajemen Pendidikan Islam. Penampilannya seperti bapak-bapak RT. Dia orang yang paling bisa diandalkan di antara teman kelompok yang lain. Segala jenis pekerjaan bisa dia lakukan, mulai dari bikin plang, baikin dinding, menyemprot rumput, dan lain-lain. Mungkin kalau disuruh bangun rumah dia juga bisa, sangat berbakat jadi tukang.

Nadya

Kamu pernah lihat ibu-ibu ke pasar bawa anak tiga?, kira-kira seperti itu gambarannya ketika melihat Nadya. Dia dari program studi Ekonomi Syari'ah sama seperti Dayat. Dia suka mengeluh ingin pulang karena tidak betah KKN. Kelakuannya suka bikin emosi. Kalau aku penyihir, mungkin sudah kurubah dia jadi dugong. Kalau yang gak tau, dugong itu salah satu mamalia yang hidup di laut. Biar penjelasannya tidak terlalu panjang, sederhannya bayangin aja ada putri duyung tapi berkepala sapi, nah bentuk dugong seperti itu.

Dian

Mahasiswa Hukum Tata Negara. Dian memiliki satu kelebihan, yaitu kelebihan ngomong. Yaps, dia sangat banyak ngomong, tukang gosip. Kalau dia pake daster, pasti dia sudah seperti ibu-ibu yang ngumpul sore-sore buat ngerumpi. Dia sangat pemalas, satu-satunya pekerjaan yang dia lakukan saat berada di posko adalah cuci beras. Jika disuruh melakukan pekerjaan yang lain, dengan enteng dia akan mengatakan "gak mau, tadi aku sudah cuci beras".

Aku

Kalau aku Irwan. Aku adalah seorang pejuang dan pemikir, artinya kalau mau berjuang harus mikir-mikir dulu. Aku mahasiswa program studi manajemen dakwah, program studi yang sering kali dianggap lulusannya akan jadi penceramah, padahal belum tentu, bisa aja lulusnya jadi pengangguran, kan gak ada yang tau. Saat ini aku masih jomblo, bukan karena tidak mencintai seseorang, hanya memilih untuk sendiri. Karena acap kali, meski Anda sangat mencintai seseorang, Anda harus rela melepaskannya, karena justru tanpanya Anda akan mendapati diri Anda lebih bahagia dengan melepas derita, anjayy.

Itu saja perkelanalanku dan teman kelompokku. Sengaja dibuat singkat, karena kalau dijabarkan terlalu panjang, bisa-bisa buku ini malah jadi buku kumpulan biografi.

Sabtu pagi kami berkumpul di rumah Rinda untuk persiapan berangkat ke lokasi KKN. Sebagai orang yang paling rajin, tentu aku yang paling awal sampai dirumah Rinda. Tak berselang lama, yang lain pun akhirnya datang. Arifin dan Dayat datang dengan naik motor sendiri. Dian datang diantar sama ayahnya, yang belakangan baru aku tahu ternyata yang antar Dian adalah pacarnya (siapa suruh pacarnya mirip bapak-bapak). Ranti dan Nadya datang entah diantar oleh siapa, aku lupa, namanya juga manusia, wajar saja kalau bisa lupa. Mida datang diantar pak Burhan.

#Lah,siapa pak Burhan? Kok tiba-tiba masuk dalam cerita?

Oke, pak Burhan itu ayahnya Mida. Beneran ayahnya, bukan pacar yang mirip bapak-bapak.

Kami start berangkat dari jam setengah 8 pagi. Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, melewati hujan badai, mendaki gunung, dan menyeberangi samudera atlantik, kami pun

akhirnya sampai di lokasi KKN. Kami tiba sekitar jam tiga sore. Kalau dihitung-hitung sekitar tujuh jam lebih dikit.

Lokasi KKN kami bernama Desa Sepaso Selatan. Desa yang bisa dikatakan belum tergolong maju, namun bukan pula desa tertinggal. Jaringan internet belum begitu stabil, kadang ada kadang tidak ada, antara ada dan tiada, itu judul lagunya utopia.

Rumah yang kami tempati sebagai posko terbilang bagus. Rumahnya cukup luas, dilengkapi dengan dua kamar, satu kamar ber-ac, satunya lagi tidak. Karena kamarnya hanya dua, tentu pembagiannya jelas, satu kamar untuk cowok dan satunya lagi untuk cewek. Tanpa perlu berdiskusi panjang, tentu kamar yang memiliki ac bakal ditempati oleh cewek-cewek. Ya, demikianlah perempuan. Egois.

Posko kami kebetulan berdekatan dengan rumah Pak Dusun dan Pak RT. Jadi enak, kalau ada keperluan apa-apa tinggal bilang ke Pak RT atau Pak Dusun.

Pak RT orangnya sedikit pendiam, jadi kami berkomunikasi dengan beliau hanya sekali-kali. Kami lebih banyak berkomunikasi dengan Pak Dusun terkait dengan kegiatan dan kebutuhan kami selama KKN. Alhamdulillah Pak Dusun orangnya baik, siap membantu apapun, kapanpun dan dimanapun. Terima kasih Pak Dusun, Anda adalah pahlawan tanpa tanda jasa bagi kami.

Wahai para pembaca yang dirahmati oleh Allah (mirip khutbah jum'at dah), aku ada satu cerita yang ingin kebagikan ke kalian. Ini cerita tentang Pak Herman, atau yang biasa disapa Pak Dusun.

Kalau dilihat-lihat dari penampilannya, mungkin umur pak Dusun sekitar 40-an tahun. Pak Dusun memiliki postur tubuh yang tinggi, perutnya menonjol, dan anunya besar.

#yang kumaksud anunya itu kakinya, gak usah mikir aneh-aneh.

Setiap pagi Pak Dusun akan duduk-duduk di teras rumahnya sambil ngerokok dan gak pakai baju. Sekilas seperti orang yang gak punya kerjaan, padahal aslinya ... ya gak tau sih, kayaknya emang Pak Dusun pengangguran deh.

Kalau bapak-bapak pada umumnya jarang terlihat di rumah karena pagi-pagi sudah berangkat kerja, Pak Dusun kebalikannya. Dia sangat sering terlihat di rumah, duduk santai sambil merokok dan menikmati hidup.

Posko yang kami tempati selalu ramai dikunjungi bocah-bocah sekitar, termasuk anak Pak Dusun. Pak Dusun memiliki anak laki-laki bernama Azhar, yang baru kelas 2 SD. Anaknya suka cepas-ceplos kalau ngomong, entah dapat contoh darimana.

Pernah satu waktu, Pak Dusun sedang tidak di rumah. Jadilah kami nanya ke Azhar selaku anak Pak Dusun,

“Bapakmu kemana?”

“Bapakku pergi cari Janda” jawab Azhar

Mungkin itu jawaban bercanda, dan seharusnya memang seperti itu. Karena kalau itu beneran, perbuatan Pak Dusun sungguh sangat tidak terpuji. Bayangin aja sekarang Pak Dusun sedang berlari-lari mengejar segerombalan Janda, kan pasti gak enak diliat sama warga. Lagian ngapain Janda dicariin, mau dijadikan peliharaan?

Setiap hari jum'at, kegiatan kami biasanya diisi dengan kerja bakti bersama warga sekitaran posko tempat kami tinggal. Namun sekali waktu, kami diajak Pak Dusun untuk kerja bakti di kantor desa yang jaraknya kira-kira 10 KM dari posko. Kami berangkat nebeng mobil Pak Dusun. Sesampai di kantor Desa, kami hanya memungut sampah sebentar, lalu setelah itu istirahat sambil menikmati gorengan. Sebenarnya kalau dihitung-hitung, lebih lama istirahat makan gorengan dibanding kerja baktinya.

Tak lupa, Pak Dusun pun juga ikut menyantap gorengan, saat menyantap gorengan itulah Pak Dusun mengeluarkan rokoknya. Sekilas tidak ada yang aneh, tapi setelah kuperhatikan,

ternyata ada yang beda dengan merek rokoknya. Rokoknya bermerek “Janda”. Yang bener aja, merek rokoknya Janda?. Jadi selama ini kalau Pak Dusun pergi nyari Janda itu maksudnya nyari rokok.

Kira-kira kalau Pak Dusun ke warung beli rokok terus ibu warungnya nanya

“beli apa pak?”

“beli Janda sebungkus”

Itu kalau penjaga warungnya ternyata seorang janda, yakin bakal tersinggung sih.

Wahai para pembaca yang dirahmati oleh Allah, ceritaku cukup sampai disini dulu. Terima kasih karena kalian sudah membaca sedikit unek-unekku selama KKN, semoga aja kalian gak enek.

Terima kasih kepada warga Desa Sepaso Selatan beserta para perangkat Desa, karena telah menerima kedatangan kami dengan baik dan memberikan pengalaman yang menjadi kenangan berkesan dan pelajaran berharga buat kami. Untuk teman-temanku, kalau ada yang merasa hatinya kurang nyaman saat membaca ini, aku minta maaf. Walaupun sebenarnya ini kutulis memang sengaja untuk menyinggung kalian, hehe.



CHAPTER III
CERITA PERJALAN KKN SELAMA 40 HARI



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RINDA OKTAVIANY KURNIA (KKN DESA SEPASO SELATAN)

CERITA PERJALAN KKN SELAMA 40 HARI

Dimulai tanggal 15 juli 2023 kami memulai perjalanan samarinda – bengalon memakan waktu selama 8 jam perjalanan dimulai dari jam 8 kami berkemas dan bersiap-siap masukan barang kemobil travel , selama di perjalanan kami yang ikut mobil travel 2 orang dan yang menggunakan motor 4 orang dan yang di gonceng 2 orang total yang naik motor 6 orang.

Kami semua kira selama perjalanan akan cerah dan tidak hujan ternyata diluar kendali dan prediksi kami semua cuaca yang kurang mendukung hujan dan kembali panas begitu terus dari bontang menuju benglon, selama perjalanan yang kurang menentu itu terhambat perjalanan kami karna banyak stop nya terutama saya karna ingin buang air kecil karna keadaan cuaca yang dingin mendukung rasa ingin buang air kecil terus menerus dan perjalanan yang panjang dan juga tidak begitu mulus, badan lelah capek dan jalanan yang nanti mulus dan sebentar- sebentar bertemu lagi jalanan yang hancur itu yang bener- bener melelahkan kami selama perjalanan ke bengalon capek karna kami hanya mikir ingin cepat sampai dan selamat jadi kami hanya berhenti istirahat di sela-sela sholat zuhur saja dan keadaan gerimis pada saat itu, setelah zuhur berlangsung kami stop dan melakukan sholat sembari minum & makan di langgar yang kami stop untuk istirahat itu.

Kami melanjutkan perjalanan selama perjalanan sangagatta- bengalon debu yang banyak dan kami banyak melewati jalu pertambangan yang dikuasai oleh PT. KPC yang cukup luas dan besar selama di perjalanan itu banyak lubang dan

udara yang berdebu juga panas jadi semua cukup tebal debu yang kami lewati dan medan jalan yang cukup hancur dan ada beberapa perjalanan yang masih dalam perbaikan. Sampai nya di posko rumah besar berdebu dan capek serta lelah belum usai kami bersimpun (beberes) rumah posko kami yang terletak di sepaso selatan di perdau dalam yang jauh dari pusat perbelanjaan sekitar 25-30 menit dari tempat tinggal kami tentunya sangat melelahkan untuk menempuh pasar, kantor desa, dll.

Sesampai nya kami dirumah posko di sambut anak-anak disana yang antusias dengan kedatangan kami selain itu kami diliatin orang –orang yang lalu lalang dengan kami yang sedang memasang banner posko mereka tau kalo kami adalah mahasiswa yang akan mengabdikan di daerah mereka selama 40 hari terhitung dari 15 juli – 22 agustus 2023 nantinya. Selama itu saya baru kenal dengan warga dan terutama dengan teman-teman posko dan benar-bener baru kenal secara singkat dengan orang baru itu menurut saya terlalu berat dan langsung satu atap sama sama cukup berat untuk saya yang orang nya kurang suka terlalu cepat mengenal terlalu dalam.

Dengan keadaan yang semua serba cepat saya pikir saya bisa melewatinya dengan mengatur emosi,hati dan suasana tidak begitu buruklah ternyata diluar dari ekspektasi saya kenapa bisa ? ya karna mengenal orang baru dan langsung satu rumah itu berat banget ditambah semua nya jauh dari orang tua, kerabat lama, keluarga, sanak saudara. Tapi dibalik itu kami menemukan hal baru, keluarga baru dan teman baru yang seketika kita tau semua watak, karakter dll soal teman kita karna satu rumah jadi kami tau banyak seperti sudah kenal lama. Disana benar- benar kaget kenapa bisa ? keadaan air, keadaan prekonomian disana yang cukup tinggi untuk beli bahan pokok dll, dan keadaan cuaca yang cukup panas juga buat saya luar biasa karena suhu udara dan cuaca yang panas buat saya jadi harus banyak sabar dan juga jalani saja.

Selama disana kami banyak melakukan kegiatan di rumah maupun diluar kami mengajar, gotong royong bareng warga dan kami melakukan jalan-jalan selain itu kami banyak pula silaturahmi kerumah warga, dusun, rt dan juga kerumah pak kades selain itu selama kkn juga saya kenal pejabat disana selain pak kades saya juga baru pertama kali kenal sama camat bengalon juga dimana mereka humble semua tapi selama disana juga terkendala bahasa warga di bagian sepaso selatan yang bersuku bugis yang membuat mereka tidak begitu banyak komunikasi dengan anak kkn yang menggunakan bahasa indonesia yang fasih.

Selain itu disana juga banyak pengalaman dan juga perkenalan yang sangat singkat tapi menyisahkan kisah yang buat sedih saat perpisahan juga , disana lelah capek emosi semua kami rasakan dan kami lalui bersama suka duka sakit sehat bahkan senang – sedih kami lalui semua bersama , makan ga makan, hujan badai dan lain sebagainya enak tidak enak semua kami lalui bersama cukup semua kami lalui semua.

Selain itu disana juga dari yang baik –buruk semua kami tau orang yang suka sampai yang ga kami suka itu kami tau semua cerita baik buruknya teman-teman itu kami tau semua karna semua serba cepat dan semua serba kami lalui bersama dari bahagia dan sampai menangis dari ada uang sampai habis uang kami rasakan semua walau singkat tapi kami lalui setiap lika likunya dengan macam kelakuan teman-teman selama di posko intinya kami menerima setiap resiko dan kami jalani juga yang tidak enak sama sekali sampai usai semua berjalan dengan baik.

Wajah lelah wajah dari yang putih dan meninggalkan bekas hitam diwajah karna cuaca yang panas itu semua kami dapat kan semua ada cerita semua ada kesa semua ada kenangan di setiap perjalanan yang kami jalani yang kami lalui kalo ditanya apa ingin balik kkn ? saya mungkin orang yang akan menjawab tidak akan mau mengulang untuk kegiatan tersebut kenapa ? karena menurut saya itu hal yang lelah dan menguras semua hal energi

positif yang habis energi negatif yang keluar banyak kenapa bisa ? ya karna saya bertemu dengan teman-teman yang banyak mengurus emosi dan jiwa karena semua serba cepat mereka yang kadang tidak tau apa kok bisa –bisanya sudah tau kita luar-dalam akan hal-hal kita.

Selain itu di KKN juga kita menemukan beberapa sifat, karakter, dan watak orang yang berbeda-beda ada yang baik , muka dua, penjiilat dan masih banyak lagi di usahakan selama KKN lebih banyak diam dan banyakin kerja dan buat kesibukan yang buat kamu senang bahagia karna emosi dll itu habis di KKN saja capek dan lelah semua terkuras saat KKN itu menurut pendapat saya yang menurut saya kurang berkesan di pertemanan selama KKN saja diluar itu saya aman – aman aja karena saya pikir selama KKN ini seataap serumah dan menjadi keluarga dalam satu rumah dengan banyak penduduk dan di jadikan satu itu rasanya susah dan sulit di uraikan menurut saya.

Tidak begitu banyak kesan dan pesan yang baik selama KKN ini berlangsung dan ada hal buruk selama KKN yang tidak layak untuk didapatkan kenapa ? jadi ada salah satu pejabat tinggi di daerah bengalon itu buat saya risih dan menurut saya memalukan kenapa sampai begini saya kata kan ? ya... karna selama di bengalon pejabat tinggi itu godain saya yang seorang mahasiswa UINSI di ganggu dengan kalimat tawaran/ ajakan yang bunyinya (maukah diajak jalan sama bapak.... Kapan ada waktu senggang jalan-jalan bareng berduaan saja ga usah bawa teman-teman mu) ga hanya itu yang lebih parah nya di depan umum banyak orang dia duduk berduaan dengan saya di depan banyak warga nya saya di ajak beliau ke HOTEL berduaan saya tidak ada sedikit pun mau diajak dan pastinya saya menolak ajakan beberapa kali beliau untuk ke HOTEL berduaan menurut saya pribadi itu tidak pantas untuk seorang pejabat ternama mengajak anak KKN yang niat nya untuk mengabdikan dan untuk menerima nilai dari pemerintahan daerah sana itu mungkin bukan hal yang biasa tapi kemungkinan di beberapa daerah pejabat seperti itu melakukan ajakan yang

sama kali ya ... ? miris ya seorang pemimpin daerah tapi berucap seperti itu kepada mahasiswa yang niat nya mengabdikan (KKN) di daerahnya malah begitu seorang pejabatnya... . Cukup miris sekali untuk dipilih dan dia menceritakan bahwa dia seorang pejabat yang suka menghabiskan uangnya untuk ke club malam dan dihabiskan (dihamburkan) disana untuk senang- senang cerita seperti itu tidak masalah tapi alangkah baiknya di tutup saja untuk dirinya sendiri.

Lanjut cerita yang lain diluar dari cerita seorang pejabat yang kurang baik, kami juga bertemu tetangga yang baik-baik walau pejabat nya kurang baik allhamdulillah sejauh ini warga dan ibu yang punya posko rumah pun baik kami disana di sambut baik dan banyak dibantu terutama tetangga duda sebelah rumah yang ganteng baik hati, pak dusun, ibu wastah (guru TPA) dan juga pak RT 7 dan masih banyak lagi yang banyak meninggalkan kenangan baik selama disana kami di ajak makan –makan dibantu ini dan itu selama berkegiatan kami sesuai dengan juknis yang ada di buku pedoman. Dari pagi- malam jam 10 kami selalu ada kegiatan dan kami juga selalu melakukan rapat dan evaluasi untuk berjalannya rencana- rencana atau kegiatan yang akan kami jalani nantinya kalo ditanya capek tentu capek terkadang baru bisa tidur di jam 1 malam karna tugas-tugas atau kegiatan yang akan kami laksanakan .

Selain itu ada cerita yang membuat saya cukup kecewa kenapa ? jadi selama disana itu seharusnya kami mendapatkan bantuan uang untuk membuat plang jalan arah rumah kami yang sudah tidak layak dan juga sudah tidak keliatan yang awalnya kades akan membantu tau nya tidak dana nya dialih fungsi kan kedalam kegiatan perpisahan kami dengan dalih untuk kasih makan RT, dusun dll itu cukup buat saya kecewa tapi dibalik kecewa kami ada warga sana yang baik hati mau menolong kami dengan memberikan kayu & juga memberikan uang untuk membeli cat agar terlihat bagus dan rapi.

Selama disana cukup produktif dengan banyak kegiatan yang dilaksanakan selain itu juga disana kami ngajar di Sekolah Dasar yang menurut saya sebagai seorang yang ambil jurusan kependidikan cukup teriris dan sedih kenapa bisa ? ya... karna disana masih banyak anak yang tidak bisa membaca tidak bisa menulis tapi seorang gurunya tetap menaikan kelas anak muridnya cukup miris sekali ya untuk dunia pendidikan untuk anak bangsa yang baik nantinya pastinya di ajarkan dan dilatih dengan baik bukan? Tapi malah tidak berjalan dengan semestinya. Selain itu ada beberapa anak yang kurang baik untuk ucapan dan perlakuannya kepada orang yang lebih tua terlebih lagi anak disana juga kurang perhatian dari orang tua nya atas sikap mereka kenapa ? karena anak disana banyak yang mengerti SEX belum waktu dan umurnya. Entah orang tua mereka tau apa tidak saya juga kurang begitu tau akan hal itu pastinya.

Disisi lain juga selama disana mengajar kami juga membuka bimble dan kami usahakan anak-anak bisa menulis & membaca walau kami tidak maksimal untuk pengajarannya tapi setidaknya membekas untuk anak-anak disana tidak secara Cuma-Cuma tapi mudahan ilmu yang selama kami jalan kan itu berguna untuk beberapa anak disana selain itu juga kami mengajar di TPA AL-FIRDAUS yang terleltak di daerah tempat tinggal kami anak-anak yang cukup antusias dengan kedatangan kami selama ngajar disana selain itu juga ibu TPA nya juga baik kami sangat berterimakasih selama disana beliau (bu wastah) banyak membantu kami karena beliau ingat anaknya juga yang sedang KKN dan kebetulan anak bu wastah kuliah juga di UINSI selain itu beliau menerima kami dengan baik.

Selama kegiatan kami banyak membantu di warga dan di kantor desa unik nya disana kami kalo mau kekantor desa harus menyebrangi sungai menggunkan ponton setiap kami ingin berkunjung ke kantor desa pastinya dengan biaya ponton sebesar 2.000 disana juga allhamdulillah staff desanya humble dan banyak bantu kami selama berkegiatan.

Usai lah sudah semua kegiatan sesuai juknis dari buku pedoman kami mengajar di Sekolah Dasar ,kami melakukan kegiatan bimble, gotong royong, umkm , membuat plang jalan, dan masih banyak lagi. Kami pulang di tanggal 23 agustus 2023 sedih dan pecah sebelum tanggal 23 di tanggal 22 kami malam nya melakukan silaturahmi ke beberapa tempat dan ada beberapa rumah warga yang membuat kami sedih terutama bu wastah (GURU TPA) yang banyak kesan serta kebaikan yang beliau kasih untuk kami walau singkat tapi rasa sayang beliau ke kami seperti anak sendiri dan itu yang membuat saya sekian banyak orang yang saya datangi hanya beliau yang membuat saya menagis sesegukan dan seperti tidak ingin meninggalkan desa tersebut. Selain itu pak RT 7 itu buat saya juga sedih karna di setiap kesempatan beliau menemani kita berkegiatan rt yang paling humble padahal beliau bukan rt di daerah tempat tinggal kami tapi bapak rt 7 itu paling banyak kesan dengan kami susah untuk sermua cerita tercurah di ketikan ini tap setiap perjalanan perkenalan pastinya ada sebuah perpisahan dan pastinya kami akan pulang kembali ketempat tinggal masing- masing.

Walau ada beberapa cerita yang tak tersampaikan tapi tidak akan terlewatkan di lintas pikiran saya selama kegiatan di desa sepaso selatan banyak hal baru dan setiap hal baru itu akan selalu teringat walau tidak akan bisa kembali tapi suatu saat saya akan kembali kesana jalan-jalan berkunjung selain itu juga ada didaerah kaliurang itu kesana terbaik saya di bengalon karna air terjun yang bagus dan perjalanan yang jauh dan lelah tapi terbayarkan tunai dengan keadaan disana yang indah dan asri serta air yang deras serta jernih membuat mata menjadi nyaman dan KKN ini adalah hal pertama kali saya jauh dari orang tua dan sanak keluarga dan pertama kalinya saya mengijak bengalon yang luar biasa biarlah setiap perjalananya menjadi kenangan pribadi saya yang berkesan hingga akhir hayat.

Apa yang sudah kita mulai itu harus kita selesaikan jadi apa pun resiko yang akan datang di harus di jalani dan dihadapin

dengan baik , bengalon adalah cerita yang menurut saya KKN yang luar biasa dengan keadaan desa dan penduduk yang beragam, dan juga banyak pengalaman kita selama perjalanan jauh itu pastinya anak ketemu orang baru dan kesana baru yang harus baik.



CHAPTER IV INI CERITAKU



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ARIFIN ILHAM (KKN DESA SEPASO SELATAN)

INI CERITAKU

Haloo gaes mungkin sebelum saya mulai bercerita saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu saya arifin ilham dari prodi manajemen pendidikan islam anak kedua dari tiga bersaudara, di sini saya ingin bercerita tentang pengalaman baru saya ketika kkn di desa sepaso selatan kecamatan bengalon, mungkin semua anak mahasiswa yang akan kkn pasti tidak tau akan dapat tempat dimana, dengan siapa, bagaimana kondisi lingkungan disana serta dapat teman yang bagaimana, dan hingga akhirnya pengumuman kkn itu keluar.

Disini saya akan mulai bercerita dari sebelum mendapat pengumuman kkn pada waktu itu saya berpikir bahwa kkn sepertinya sangat seru dan sangat menyenangkan ya tentu itu adalah ekspektasi saya dan hingga saat pengumuman kkn itu keluar saya cukup kaget dengan pengumuman yang sudah keluar, karena saya ditempatkan di desa sepaso selatan kecamatan bengalon yang dimana tempat tersebut cukup jauh dari rumah saya sedangkan rumah saya terletak di desa manunggal jaya kecamatan tenggarong seberang jadi antara rumah dengan tempat kkn jarak tempuhnya itu kisaran hampir 7 jam tapi disini saya tetap menerima hasil pengumuman yang ada karena saya pikir kembali namanya pengabdian kepada masyarakat kita harus siap dan berbica tentang teman kkn yang saya lihat dari hasil pengumuman yang ada kami berjumlah delapan orang dan saya hanya mengenal salah satu dari mereka sisanya adalah teman baru yang belum saya kenal kelompok kami terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan

Setelah pengumuman itu keluar tentu kami segera melakukan pertemuan kelompok yang kami laksanakan di masjid Islamic Center Samarinda untuk mempersiapkan diri dan barang-barang yang perlu kami bawa ke tempat KKN nantinya, pertemuan itu adalah pertemuan pertama kami yang dimana pada waktu itu saya merasa sepertinya kelompok kami ini akan seru dan asik ya kala itu adalah kesan pertama saya terhadap mereka setelah semua persiapan siap tibalah waktu kami berangkat ke tempat KKN pada tanggal 15 Juli 2023 kami berangkat dari Samarinda di jam 8 pagi dan tiba di posko KKN di jam 3 sore selama perjalanan mungkin yang kami rasa itu hanya jarak perjalanan yang jauh sehingga kami merasa cukup lelah dan akhirnya kita tiba disana kami disambut oleh Pak Kades Pak RT dan Pak Dusun setelah itu kami bersih-bersih posko dan beristirahat.

Keesokan harinya mulailah kami beradaptasi dengan kondisi lingkungan disana dan dengan teman-teman baru kita, berbicara tentang proker kemarin sebelum kita berangkat kita sempat merencanakan proker namun hanya proker yang memperingati hari-hari besar saja dan akhirnya berjalannya waktu disana kami meremuskan kembali proker dengan melihat kondisi lingkungan desa apa yang perlu kami bantu. Kami merujuk dari juknis KKN yang didalamnya tertera program wajib mengenai pendidikan, keagamaan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta partisipasi sosial dan akhirnya kami membuat proker rutinan harian dan proker kondisional dengan melihat lingkungan disana, contohnya proker rutinan harian seperti mengajar di SD, PAUD, TPA, dan bimbel sedangkan proker kondisional seperti berpartisipasi sosial, kerja bakti, membuat plang jalan, melakukan silaturahmi ke tokoh masyarakat, melakukan sosialisasi, melakukan senam bersama warga, membantu proker RT, PKK dan desa jika diperlukan dan lain-lain intinya kita siap membantu dengan tenaga dan pikiran ketika dibutuhkan oleh masyarakat.

Ketika akan melakukan proker tentu sebelumnya ada perencanaan, persiapan dan tentunya koordinasi dengan

stakeholder yang ada seperti rt, dusun, kepala desa dan lain-lain agar nantinya setiap proker yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar. Melihat proker yang kami laksanakan mengenai pendidikan kami memilih untuk membantu guru-guru di sekolah untuk mengajar dan mengadakan kegiatan bimbel atau bimbingan belajar, yang dimana untuk mengajar di sekolah kami bagi 2 kelompok yang pertama 5 orang untuk membantu di sekolah dasar dan yang kedua 3 orang untuk membantu di sekolah pendidikan usia dini dan untuk bimbel kami laksanakan di posko dengan bekerjasama. Selanjutnya proker mengenai keagamaan kami membantu mengajar di tpa atau taman pendidikan al-quran dan membuat kegiatan lomba anak-anak guna memperingati 1 muharram. Selanjutnya proker mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat kami melakukan pelatihan pembuatan makanan khas desan sepaso selatan yang dinamakan kue kerasa.

Selanjutnya yang terakhir yaitu proker mengenai partisipasi sosial untuk ini tentu kegiatan yang kami lakukan banyak karena kami mengikuti atau ikut serta dalam kegiatan yang ada di desa baik itu 17an, bersih-bersih dan lain-lain, intinya setiap kegiatan yang ada di desa kami ikuti agar kami dapat selalu berpartisipasi dalam kegiatan desa. Disela-sela kegiatan kami membuat plang untuk kenang-kenangan kkn kami di desa sepaso selatan intinya semua kegiatan perlu dikomunikasikan bersama dengan teman-teman agar tidak miskomunikasi dan bekerjasama untuk memaksimal proker tersebut hingga selesai dan juga ketika ingin membuat kegiatan harus menyesuaikan keadaan lingkungan disana, untuk melihat kegiatan kami apa saja yang sudah terlaksana lebih lengkapnya bisa kunjungi instagram kami yaitu kkn_uinsi_sepasoselatan23.

Menurut saya semua proker ataupun kegiatan yang kami lakukan disana itu semuanya berkesan bagi kami dan insyaallah berkesan juga bagi masyarakat desa sepaso selatan contohnya saja disana itu tidak pernah mengadakan peringatan 1 muharram

dan ketika kami disana kami membuat peringatan itu dengan mengadakan lomba untuk anak-anak jadi dengan kegiatan yang kami buat disana bisa menjadi kesan buat mereka bahwasannya ada kegiatan yang bisa dilakukan untuk memperingati 1 muharram dan disamping itu juga kegiatan 1 muharram adalah kegiatan yang pertama kami buat yang melibatkan anak-anak di desa sepaso selatan jadi di kegiatan tersebut kami merasakan kesan pertama bermain dan berkumpul dengan anak-anak desa sepaso selatan. Selain itu juga banyak kesan yang bisa kami rasakan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan seperti ketika kami mengajar kami bisa dekat dengan anak-anak dan ketika kami berpartisipasi sosial atau bersosial dengan masyarakat kami bisa dekat juga dengan masyarakat. Ada satu moment atau kegiatan yang dimana saya dan dua teman laki-laki saya mengikuti lomba voly lomba yang diadakan untuk memperingati hut ri ke 78 disana kami diajak bermain untuk mewakili team pemdes atau pemerintah desa padahal disini kami bertiga tidak mahir dalam bermain voly tapi diajak untuk bermain di dalam lomba 17an desa dan banyangkan saja kami pemain yang tidak mahir bermain voly melawan pemain yang mahir dan sering latihan bertemu di lomba al hasil kami di kalahkan dengan sekor telak 25-5 di round pertama dan 25-11 di round kedua, disana kami bermain hanya menjadi hiburan buat para penonton yang membuat mereka tertawa dengan melihat permainan kami dan itulah kesan yang cukup memalukan bagi kami namun cukup menghibur bagi masyarakat yang menonton dikala itu. Dan ada satu kegiatan yang saya merasa benar-benar bangga menyelesaikan kegiatan tersebut yaitu kegiatan merayakan hut ri di rto4 dengan membuat lomba anak-anak yang dimana kami bisa melaksanakan 8 lomba dalam 1 hari dengan jumlah peserta sekitar 30-50 anak dengan kerja sama yang baik tanpa melintatkan ego sendiri-sendiri semua berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu hingga pembagian hadiah. Kami memiliki kesan yang indah bersama anak-anak di desa sepaso selatan khususnya pada anak-anak di dekat posko kami

yang mana mereka rajin sekali ke posko untuk bermain dan belajar dengan kehadiran mereka di posko membuat hari-hari kami di posko itu terisi dan terhibur setiap harinya.

Kami juga memiliki kesan yang baik bersama masyarakat di desa sepaso selatan khususnya warga di rto4 sekitar posko kami yang mana mereka menyambut baik kedatangan dan kehadiran kami disana mereka membantu kami ketika kami membutuhkan bantuan dan mereka juga kadang memberikan kami makanan dan minuman ketika kami melakukan kegiatan intinya kami diterima baik disana. Setiap orang memiliki kesan masing-masing dalam kegiatan yang dilaksanakannya dan sebaliknya kegiatan yang dibuat akan memberikan kesan pula bagi yang merasakannya maka buatlah kegiatan yang memberikan kesan yang baik bagi masyarakat, alhamdulillah ketika kami membuat kegiatan di desa sepaso selatan warga disana merasakan kesan yang baik dari setiap kegiatan yang kami buat.

Selanjutnya saya ingin menyampaikan kesan yang saya rasakan terhadap teman-teman kkn saya jadi gini waktu pertama kali bertemu bertepatan di masjid islamic center kala itu kami bertemu untuk mempersiapkan kelompok kami sebelum berangkat ke posko pada waktu itu kesan pertamanya saya merasa semua teman-teman saya aktif dan seru tapi dengan berjalannya waktu ketika minggu pertama kami di posko teman saya ini ada aja yang bilang mau pulanglah, kan kesannya seperti gk betah gitu kalau mau pulang, sedangkan jarak rumah dengan posko juga jauh mau heran tapi ini anak perempuan yang jauh dari orang tuanya, tapi kalau saya pribadi melihat hal itu biasa aja sih namanya juga pertama kali jauh dari orang tua dan akhirnya dengan berjalannya waktu mereka mulai bisa beradaptasi dengan keadaan disana.

Masuk minggu kedua dan seterusnya mulai kelihatanlah karakter teman-teman disana ada yang rajin ada yang malas, ada yang bucin ada yang jomblo, ada yang egois, keras kepala, bodoamatan, sabar, introvert, baperan dan lain-lain dari berbagai

macam karakter tersebut ada orang yang punya karakter egois ini yang susah untuk disesuaikan karena menurut dia pendapat dia itu benar dan dia mau semua kata-katanya itu diikuti padahalkan setiap pembahasan yang didiskusikan itu menghasilkan kesimpulan dari semua opini atau suara anggota dalam diskusi tersebut selain itu juga ada orang yang baperan baru dibidang begini begitu langsung baper dan minta pulang yang begini ini juga buat orang repot sehingga dengan adanya orang-orang yang memiliki karakter yang susah untuk diterima orang lain maka kelompok kami menjadi kurang harmonis, sebenarnya capek sih menyesuaikan orang yang begitu tapi mau gimana lagi namanya hidup satu kelompok dan satu atap jadi harus bisa menerima.

Memang setiap orang itu memiliki karakter atau sifat yang berbeda-beda tapi kita sebagai manusia kan harus berbuat baik kepada setiap orang sedangkan gimana mau berbuat baik kalau sifat dan sikap dilihat tidak baik oleh orang lain jadi intinya perlunya memiliki karakter yang baik dan bersikap yang baik agar dapat bersosialisasi dan diterima dengan baik oleh orang lain.

Bercerita tentang desa sepaso selatan adalah desa yang sedang berkembang yang didalamnya terdiri dari 4 dusun dan 10 rt memiliki banyak umkm, memiliki banyak sawah yang membentang, dan mayoritas warga disana bekerja sebagai pegawai perusahaan, pengusaha dan petani adapun potensi yang dapat dikembangkan yaitu pemuda-pemudi yang berbakat dalam bermain voley bisa dikembangkan untuk mengikuti perlombaan tingkat lebih tinggi, umkm yang ada bisa untuk dikembangkan agar bisa terjun ke market yang lebih luas, dan adapun saran yang bisa saya sampaikan untuk desa yaitu harapannya desa bisa membuat komunitas belajar agar anak-anak desa bisa lebih berkembang dalam dunia pendidikan dan untuk bumdes bisa dikembangkan lebih baik lagi agar bisa membantu keuangan desa dan mensejahterakan warga desa. Dari kkn kita bisa mengambil pelajaran bahwasannya menjadi orang harus bisa bersosial yang baik dengan orang lain, perlunya bisa untuk

mengamati kondisi lingkungan yang ada, dan melakukan banyak hal yang baik untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.



CHAPTER V

DIBALIK PINTU RUMAH BU ANI

“KKN bukan hanya tentang bagaimana kita mengabdikan diri, tapi juga bagaimana kita mendapatkan pengalaman, pembelajaran, pertemananan, dan kekeluargaan”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

HAMIDANA KHIKMAH (KKN DESA SEPASO SELATAN)

DIBALIK PINTU RUMAH BU ANI

Waktu terus berjalan hari ke hari detik demi detik, matahari dan bulan yang selalu bergantian shift jaga. Tidak terasa mahasiswa yang dulu jadi Maba di tahun 2020 yang pertama kali merasakan PBAK online kini sudah menginjak semester 7 dimana berbagai kegiatan dan tanggung jawab yang lebih banyak lagi harus diselesaikan.

Begitu cepat rotasi waktu ini berjalan, kemaren masih menunggu dosen sambil duduk di bangku kelas, sekarang sudah menunggu pengumuman kkn di rumah harap-harap cemas. Karena bukan saya saja yang nunggu informasi ternyata orang rumah juga pada nunggu, nunggu info dimana anaknya ditempatkan. Hampir setiap hari ditanya “sudah keluar belum info kkn dimana?” dan terus ditanya begitu, Karena sudah banyak pertanyaan jadi ga sabar juga buat tau pengumumannya, dimana lokasinya, kapan berangkatnya, dan paling pengen tau siapa-siapa aja temen nya, gimana orang-orang nya trus kira-kira warga di tempat kkn banyak ga ya?, Banyak banget yang dikhawatirkan tapi tetap aja masih nunggu pengumuman yang tak kunjung keluar. Emang bener kata orang menunggu itu melelahkan apalagi menunggu tanpa kepastian.

Tepat di jam 00.00 malam pengumuman kkn baru keluar, itupun mungkin kalau ga di demo online sama mahasiswa kayaknya ga keluar malam itu, terlalu lama diundur sampai hari untuk persiapan kkn nya mepet banget sama jadwal pemberangkatan, belum lagi dipotong 2 hari untuk pembekalan kkn dan acara OIC-Ca. Mahasiswa UIN mah kuat kuat, tetap

dijalani walaupun pake “yaAllah, yaAllah”. Pas buka pengumuman kkn Kaget banget sama nama tempatnya “Bengalon” jauh banget ternyata, bapak aja kaget kalau di taronya jauh apalagi saya.

Ga,cuma sampai situ dibuat kaget lagi kalau temen sekelompok ku itu ternyata, pacarnya bestie ku! Aku si biasa aja malah seneng kalau ada yang dikenal tapi ini malah pacar bestie sendiri, dan jadilah drama kecemburuan. Dari situ kita punya kesepakatan kalau tidak boncengan bareng kemana pun, Untuk menjaga kepercayaan. Tapi tenang setelah drama itu aku masih berteman sangat baik dengan si bestie.

Jadi dalam 1 Kelompok kita ada 8 orang 3 laki-laki dan 5 perempuan, dan pertemuan pertama kita di masjid Islamic Center. Biar berkah kali ya ketemuanya di tempat ibadah. Ternyata mereka teman-teman baru yang akan hidup bareng selama 40 hari, sempat berfikir bagaimana ya mereka dan terjawab sudah. Ternyata diluar eskpektasi. Di masjid itu kita rundingkan struktur anggota dan persiapan selama hidup 40 hari nanti.

Setelah drama kehidupan yang Panjang dari mulai persiapan Kkn, pembekalan, sampai pengunduran keberangkatan lagi, akhirnya tibalah di hari pemberangkatan kita menuju lokasi kkn di Desa Sepaso Selatan kecamatan Bengalon. Dulu taunya Cuma nama aja “Bengalon” Bapak sering cerita setiap ke Bengalon, eh ga taunya aku mendatangi tempat yang dulu sering diceritain.

Di hari sabtu tanggal , 15 juli 2023 kita berangkat, Sebelum pemberangkatan aku sudah booking untuk ikut mobil, mengantisipasi Lelah diperjalanan, tetep cape sih tapi tidak secape yang naik motor, nah ada 4 motor yang dibawa ke Bengalon tentu saja salah satunya bukan motor ku makanya aku ikut bemoobil, yang di mobil Cuma bisa masuk 2 orang karna sudah full barang-barang kita itupun masih kesempitan kita, selebihnya mereka motoran. Dan masih aja dibuat terkejut lagi karena ternyata supir travel yang kita sewa itu adalah guru killer yang dulu di MA. Waduh,waduh masi pagi aja sudah jadi drama, guru ku

ternyata sepupu teman ku, haha sesempit ini dunia, aq bertemu sama teman bahkan guru ku.

Oke lanjut, yang di mobil aku berdua sama temen yang Bernama Dian, selama perjalanan kadang bercerita, cerita-cerita dulu di MA dan kadang bertanya tentang perjalanan, namun orang di bangku belakang mabok perjalanan dia sudah tidak berdaya untuk ikut cerita, muntah tidur muntah lagi tidur lagi, karena jalan nya yang berkelok-kelok dan naik turun gunung.

Dia tidur dengan kepala di jendela sangking lemas nya walaupun diterpa hujan pun dia tetap tidak merasa kasian dian, Tapi ga apa dia tetap berusaha bertahan hidup demi pergi ke Bengalon, dengan membawa sosis kenzler pedas di tangannya, lucu tapi kasian. Untuk kondisi teman yang pada bemotor mereka beberapa kali berhenti untuk istirahat, jadi tertinggal jauh dengan kami yang bermobil.

Di jam 14.00 kita sampai di tempat tujuan, sudah ada pak kades, pak dusun, pak RT dan Ibu kos untuk menyambut kami, dikarenakan temen kami lainnya tertinggal jauh maka kami berdua yang mewakili penyambutan itu dengan membawa banner UINSI Samarinda. Dan disitu alhamdulillah banget kita dapat posko yang masyaallah lumayan besar, semua perlengkapan ada, dari Kasur, kompor, wajan, bahkan mesin cuci pun ada mana kamarnya be AC pula alhamdulillah, tidak seperti yang saya pikirkan. Di jam 15.00 barulah temen-temen yang lainnya datang. Setelah beristirahat sebentar barulah kita sama sama membersihkan posko.

Kita membersihkan seluruh sudut rumah yang menjadi posko kita selama knn, rumah yang lumayan besar dan cukup untuk kita be-8 rumah itu sudah tidak ditinggali selama 6 bulan jadi lumayan tebal debu-debu nya. Dan untuk aku yang alergi debu sudah jangan ditanya lagi selalu bersin-bersin, padahal sudah pakai masker belum lagi ada emas yang sengaja ditinggalkan tikus di antara tumpukan-tumpukan barang, dan sangat astagfirullah wanginya.

Pemilik rumah itu namanya bu Ani, beliau memiliki 2 rumah disana, yang 1 warung dan satunya lagi yang jadi posko kita, bu Ani memperbolehkan kita memakai semua perabotan yang ada di rumahnya, alhamdulillah tidak nyewa. Bayangin aja kalau nyewa rumah segede itu lengkap fasilitasnya, belum lagi listrik nya, untung air nya dari sungai jadi kita ga perlu bayar air juga. Bakal pusing mikir biayanya. Kita sudah kayak berumah tangga aja.

Dari situlah cerita kita dimulai, cerita pertemanan, keluarga, menyatukan berbagai pemikiran, pemahaman dan perdebatan semua drama drama kkn kita selama 40 hari dimulai. 'Dibalik pintu rumah Bu Ani', ya maksudnya di dalamnya ya bukan diluar.

Disana ada kepala dusun, dan ketua Rt yang rumahnya dekat dengan posko kita jadi kita mudah berkomunikasi mengenai program-program kerja yang nantinya kita kerjain. Nah kebetulan sekali, dihari kedua ibu dusun sedang mengadakan yasinan ibu-ibu jadi kita diajak ikut yasinan, disana kita juga disuruh ikut main rebana, alhamdulillah mamaku ketua rebana di rumah jadi aq masi bisa dikit-dikit, lumayan lah bisa dapat makan siang. Dan itu pertama kalinya kita bertemu warga sana sekalian perkenalan tipis-tipis.

Sorenya anak-anak pada datang ke posko kita, mungkin kepo juga kali ya ada orang baru yang numpang di desa mereka. Kirai Cuma sore itu aja mereka datang, eh taunya setiap hari, setiap waktu, tiap jam mereka pada main di posko. Nah, daripada mereka datang cuma main-main aja jadi lah kita bikin proker bimbel, hitung-hitung bantu mereka belajar. Soalnya masi banyak anak-anak yang belum lancar membaca bahkan ada yang masi belum tau huruf abjad, padahal sudah masuk SD. Anak-anak suka sekali main 'gempa kartu' permainan yang pake kartu tapi dipukul, eh gimana sih, gatau dah pokoknya aku bilangnya gempa. Setiap hari mereka main itu aja sampai rumah ikut gempa juga begetar rasanya. Tapi gak apa lah, tanpa mereka posko kita bakal jadi sepi. Proker kita yang lainnya juga ada, mengajar TPA, PAUD, SD, pokoknya ga jauh-jauh dari mengajar.

Tapi saat melihat kondisi PAUD itu sangat mengesankan ya, dimana pager yang harusnya berdiri kokoh, disana kena senggol dikit sudah roboh, belum lagi permainannya yang sangat ekstrim, ayunan yang hampir putus dan pelungsuran dari besi, bisa-bisa bakal keluar asap tu dari pantatnya bocil, jadi disana sudah dilatih fisik dan mental yang kuat sejak dini.

Hari senin kita di ajak pak dusun 'Mblusukan lewat kebun sawit' (jalan) ke kantor Desa, kita kira deket aja kalau lewat kebun, eh ternyata sangat jauh, mana jalannya kuning, batu-batu, bolong juga, mana becek pula, namanya juga jalan kabupaten jadi ya begitu. Selama perjalanan aku sama dayat selalu "astagfirullah, astagfirullah", "ya allah, ya allah" (Btw,aku nebeng temen ku namanya dayat, biasa aku manggilnya dayatink, karena rada-rada juga dia belengnya, dia suka nyanyi dengan nada/ lirik yang suka suka dia mau gimana aku Cuma bisa ketawa kalo dia sudah pengen jadi penyanyi di jalan).

Sesampainya kita disana semua rok dan celana kita berdebu kuning, karena ya begitulah jalannya. Sebelum acara ternyata pak Kades selalu senam, jadi kita harus ikut senam mamumere yang dipimpinin pak kades. Setelah acara selesai kita perkenalan bersama seluruh kepala dusun dan Ketua Rt di Desa Sepaso Selatan. Pulang dari sana kita gak mau lagi lewat jalan tadi, jadi kita lewat jalan raya, tapi harus lewat "pontoon" (pontoon itu tempat penyebrangan sungai, jadi motornya naik kapal, permotor 2000). Ga apa dari pada kita lewat debu kuning, kasian si blacky (blacky itu motor beatnya dayat yang hampir tak berdaya).

Belum ada seminggu sudah ada kejadian, drama-drama kehidupan konflik. Biasalah ya namanya juga beda kepala, beda perasaan, beda kebiasaan yang baru disatukan dalam 1 rumah. Dan sampe ada yang mau minggat, hmm dahlah pengen rasanya orang-orang itu ku pindahkan ke mars.

Jadi selain dayating dan pacarnya si besti aku punya teman yang berbeda-beda karakter, dari si Irwan (dia ketua tapi kayak bukan ketua soalnya kerjanya Cuma ngopi depan rumah,

katanya si dia bestian sama pak dusun. Kita manggilnya Daeng karna Cuma dia yang paham bahasa bugis. Ku kira dia pendiem ternyata rada-rada juga pengen ditampol rasanya, kalo sudah kunjungan langsung keluar tu jiwa introvert nya dia katanya si ga tau mau ngomong apa, padahal dia yang ketua ya.)

Nadia (ini nih yang suka dikit-dikit pengen pulang, dia baik sama aku, tapi yang kadang sangat menjengkelkan juga, sampe pengen ku terbangkan ke pluto,).

Ada si Ranti (awalnya dia pendiem, suka gabetah juga, eh tapi semakin lama malah ternyata dia sama ga jelasnya hampir miriip dayat, gara-gara dia aku kena virus ga jelas, kadang Cuma sama dia yang pemikiran nya sama jadi sekali lirikaja paham, dan kita pengincar om rudi).

Ada juga si Dian (yaa, dia si pembawa kenzler, dia kang gosip bareng buhan lakian, dan dia yang sulit diatur katanya karena dia anak pertama. tapi dia juga baik dia pernah bilang “kalo ga ada kamu sama ranti mid, mungkin dah pergi aja aku dari sini”. *widihh, ternyata hidupku berharga buat dia juga ya haha.)

Terakhir ada si Rinda (dialah yang mempertemukan aku dengan guru killer itu, dia sangat baik sekali omongannya, sampe harus kuat mental kalo denger. Dia pandai sekali memasak, semua masakanya enak, dia Bunda kami di dapur dialah penguasa Dapur Bu Ani selama kkn makannya dah kek di warung, dia juga chef masakan ultah ku)

Ya benar di tanggal 31 Juli adalah hari kelahiranku, aku berniat mengadakan makan-makan bareng bersama bocil-bocil, dan alhamdulillah semua teman-teman ku sangat meng support acara kecil-kecilan, si daeng nyumbang Cumi, bunda nyumbang sayur dan yang lainnya bantu nyiapin semua persiapan, kita bakar-bakar ayam (aaa.. pokoknya terimakasih banyak banget buat semua temen ku, hari itu hari ultah yang paling berkesan) ga expect banget bakal se heboh itu.

Di sana ada banyak bocil yang suka deketin tapi ada 3 bocil yang selalu ngintilin aku kemana-mana suka banget gandeng

tangan ku dah kek mau nyebrang tiap waktu, 3 bocil itu si Acok, Aqil sama fatih. Nah si fatih ini adalah anaknya om Rudi, tetangga sebelah nah,. Karena si bapaknya duda, ganteng, kaya raya jadilah selalu digibahi dan diincar sama ranti. Anaknya ini sudah ngincar aku supaya jadi mama nya bahkan fatih dah manggil aku mama Midha (waduh kan ga lucu ya pulang-pulang dah bawa bapak sama anak ke Samarinda) kalo kata fatih dengan logat bugisnya “ayola ka Midha sama bapak ku saja biar aku ada teman tidur”. *Waduh bukannya ga mau fatih Cuma belum kuat mental aja aku ngurus anak. Kurang apa coba si bapak sudah punya semuanya rumah ada, tanah ada,duit ada, agama bagus, Cuma kurang istri aja, waaahh berat. Makanya jadi incaran banyak orang om ini.

Acara 17 Agustus, Bengalon ngadain banyak lomba termasuk nyanyi dan tari, disitu salah satu dari kami disuruh jadi juri. Banyak banget drama dan alasan teman-teman buat ga mau jadi juri bahkan yang laki-laki pun berdrama ga mau ikut ngantar, gimana engga, orang acaranya malam trus jarak dari rumah kita ke kecamatan bengalon Jauh banget. Tapi akhirnya si Rinda yang mau *yah karena dia emang pengen juga si alasan aja tadi sok ga mau. Nah karena rinda sendiri jadilah dengan terpaksa si Ranti pun ikut menemani. Tapi... malamnya ranti merengek juga minta ditemani, kalo dipikir-pikir kasian juga kalo bedua cewe pulang malam-malam mana jauh pula.

Dan akhirnya aku menyusul kesana dengan daeng, dari situ lah secara tiba-tiba aku malah diutus menjadi MC untuk acara di hari selanjutnya. Gila ini mah MC dadakan, seketika pengen berubah jadi Power Ranger pink. Oke ga papa Mc gadungan ini siap mengggmparkan kecamatan bengalon. Haha ga apa sekalian belajar jadi pengalaman. Dari situ aku tau ternyata warga bengalon ga sedikit dan semua punya bakat yang bagus-bagus.

Di sepaso selatan kita banyak dapat pelajaran kita diajarkan bagaimana cara membuat kue karassa, pemeriksaan jentik nyamuk, posyandu, motong rumput, menghias kelas, bahkan

masang wallpaper pun ada. Dahlah kita jadi serbaguna disana. Semua dijadikan pengalaman, pembelajaran.

Sebelum pulang kita sering di ajak makan bareng sama warga disana. Mereka sudah menganggap kita keluarga jadi sedih banget kalo sudah waktunya pulang. Banyak banget kejadian pendramaan selama kkn di sepaso selatan, kalo semuanya di tulis bakal setara sama novelnya Tere Liye bahkan bisa aja lebih tebal.

Ya mungkin begitulah drama yang disutradarai oleh tuhan dan sekarang sudah menjadi cerita kenangan, pengalaman, dan pembelajaran bagi kami. Banyak sekali cerita sedih, absurd, senang bahkan cinta yang kami dapatkan di Desa Sepaso. Tidak banyak yang bisa kami bantu karena waktu terasa sangat singkat bagi kita Bersama Sepaso, Sedih hati berpisah dengan keluarga baru namun, kita harus Kembali menyelesaikan tugas-tugas kami di Pendidikan. Banyak cerita yang tidak bisa diungkapkan hanya dengan sebuah tulisan namun semua akan merekat pada setiap ingatan. Terimakasih Perdau Dalam, Terimakasih Sepaso Selatan dan Terimakasih Bengalon, Terimakasih sudah memberikan coretan kisah di lembaran buku cerita kami. Jika diberikan kesempatan oleh tuhan kita juga ingin Suatu saat nanti kita akan Kembali.



CHAPTER VI LIKA-LIKU KKN

“KKN menjadi pembelajaran untuk kita dikedepannya nanti dari harus satu rumah dengan orang yang tidak kita kenal, berkerja sama, hidup bersama, dan jauh dari orang tua”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

RANTI CHANDRA (KKN DESA SEPASO SELATAN)

LIKA-LIKU KKN

Hii,,

Ak Ranti, sekretaris KKN UINSI Samarinda sepaso selatan. Ak adalah anak terakhir dari 2 bersaudara yang tidak pernah jauh dari keluarga. Dan pada akhirnya ak berkuliah dan menjalani yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yang mna pada awal" dengar info KKN sangat-sangat bersemangat dan pada saat pengumuman KKN melihat lokasi nya, sangat kaget dan sedikit sedih karna betul-betul jauh banget dari rumah. Dan disitu mulai sedih dan campur aduk lah perasaan. Setelah pengumuman itu ak juga bertemu dengan teman-teman kelompok KKN di islamic, disitu kami mulai perkenalan, membahas proker, membahas apa yang mau di bawa, membahas transportasi dll. Kami semua tidak saling kenal karna beda prodi dan fakultas, dan kami dipertemukan dalam 1 kelompok KKN yang membuat kami saling kenal satu sama lain. Selama menunggu pemberangkatan KKN ak itu sering nangis drmh karna merasa bakal jauh dari keluarga selama 40 hari yang waktunya tidak sebentar, ditambah dengan mikirkan nanti disana gimana-gimana. Hari-hari berlalu dan tibalah di hari pemberangkatan dan disitu saat salim-salim sama orang rumah itu rasanya sedih banget kaya gimna gitu tpi harus dijalani karna yaa demi masa depan hehehe. Dan sebelum pemberangkatan kami berdoa terlebih dahulu, dan yaa kami dibagi-bagi ada yang di mobil 2 orang dan sisanya bemotoran dan itu motornya ada 4. Jdi ak bergoncengan dengan teman aku.

Dan di perjalanan itu badan ku sudah sakit-sakit karna perjalanan yang cukup jauh dan lumayan kurang bagus dan juga kami banyak stopnya karna singgah ke toilet dan mesjid. Setelah

kurang lebih 8 jam perjalanan akhirnya kami sampai di bengalon, perdau dalam, tempat posko kami. Sesampainya diposko kami bersih-bersih posko dan merapikan barang-barang kami semua. Dan pada hari itu juga teman ak si Rinda, dia lagi dikamar simpun-simpun bajunya dan dia lagi asik bicara katanya itu sama aku bicaranya, padahal ak gak ada di kamar sama skali, dan ak lagi di luar duduk-duduk sama teman-teman ku dan pada saat Rinda keluar, dia kaget liat ak lagi duduk diluar lalu dia bercerita kalo dia tadi habis cerita dikamar sama ak dengan aku yang bediam aj. Tapi disitu yasudah kami biasa aj dengan keadaan begitu walaupun sedikit kaget. Dan malamnya itu juga kami lanjut nonton film hantu dan sambil nyemil-nyemil. Besoknya kami bersih-bersih rumah dan bersih-bersih halaman depan rumah karna rumputnya yang sangat panjang-panjang. Dan itu juga kami makan pagi dengan aku yang tidak biasa makan pagi jadinya mau muntah tapi ditahan hehe. Dan siangnya dilanjut kami yasinan dirumah ibu dusun ges. Dan malamnya kami langsung mulai mengajar bimbel, yang mana anak-anak disana antusias banget belajar, dan ada anak umuran 2-3 tahun yang datang tiba-tiba duduk dipangkuan ku ges.

Dan dilanjutkan kami mengunjungi rumah pak dusun 3 dan pak RT 4 membahas mengenai 1 Muharram. Setelah itu kami pulang dan ak yang biasanya memiliki tempat untuk menyendiri, tapi slama KKN sma skali tidak memiliki tempat untuk sendirian ehehehe, jadi kadang ak bikin kopi dan ku liat didapur gk ada orang kadang ak menyendiri duduk didapur sampai minum kopi dan main hp. Dan dihari ke-3 kami kembali beraktivitas dan dipagi itu kami mau ke kantor desa dengan didampingi pak dusun dan pak dusun memberikan arah jalan melalui jalan sawit dan itu betul-betul debu semua dan jalannya lumayan mengerikan. Setelah selesai dikantor desa kami dibawa pulang lewat ponton gess. Dan sesampainya dirumah ak istirahat sebentar dan sorenya lanjut untuk membeli perlengkapan untuk lomba Muharram bersama ibu dusun dan pak dusun. Setelah itu bsknya lanjut lagi

untuk mengajar disekolah dasar dan paud, dan sorenya kami mengajar ngaji dan malamnya dilanjutkan dengan bimbel dirmh begitu terus kegiatan wajib kami slama kkn ehehe.

Tepat dihari Muharram kami mengadakan lomba keagamaan dan dilaksanakan dirumah pak dusun selesai lomba dilanjutkan bagi hadiah dan makan bumbu asura bersama ges. Dan pas banget dihari ulang tahun ponakan ku, dirumah ku disamarinda lagi ngadain acara dan baru pertama kalinya gak ada dirumah rasanya sedih banget gess, kaya gak biasa jauh dari orang rumah dari hari pertama KKN sampai seminggu aku masing sering nangis karna rindu orang rumah ehehehe. Setelah lama-lama yaa sudah mulai terbiasa jadi tidak nangis-nangis lagi. Dihari selanjutnya listrik diposko kami tiba-tiba mati dijam 1 malam ges itu rasanya kaget banget aku yang mikirnya cuman mati lampu dan teman ku yang kekeh minta keluar rumah buat tegok rumah tetangga tapi ak nya takut jadi dia gk jdi tengok rumah tetangga, dan di malam itu juga tiba-tiba ada cacing kaki seribu dimuka teman ku dan dia teriak ak yang lagi tidur kaget terus dia bilang ada cacing kaki seribu ran, dan ak sebenarnya takut banget sama dunia percacingan seketika harus memberanikan diri dong untuk ambil itu cacing dan ku buang biar ak bisa tidur lagi dan yaa ak sok berani skali dan ak lanjut tidur tiba-tiba sampai subuh lampu juga belum nyala sampai akhirnya teman ku isi vocer berkali-kali ditambah om sebelah posko kami juga belikan vocer ternyata memang gk bisa, jadi kami paginya itu karna ada acara dikantor desa jadi kami ke kantor desa dulu dan pulang baru ke PLN dan sore baru dibaiki token listrik kita gess. Dilanjut besoknya kami bersih-bersih dan slama bersih-bersih tangan ku paling sering luka ges karna rumputnya itu berduri dan ak tidak tau, jdi gk tau kenapa slama disana tangan ku gk berenti luka terus tiap minggunya padahal ak juga gk tau kenapa bisa luka. Setelah itu ada hari dimana kami betul-betul free jadi kami merencanakan untuk pergi ke air terjun dan itu kami nyesalnya gak bawa baju

karna kaya seger aj untuk berenang disana, jadi kami cuman lihat-lihat saja.

Dan keesokan kami pergi ke pantai sekrat karna ada festival pantai bersama pak dusun dan pak RT naik mobil tapi kami tidak bermalam dipantai kami cuman bentar saja dan sore kami sudah pulang, slama disana ak kya sebebas itu untuk belanja karna didaerah posko ku betul" jauh dari pembelanjaan jadi kaya bahagia aj banyak orang jual makanan ehehe. Seiring berjalannya waktu ada satu hari kami semua lagi sakit ges yaitu sakit diare satu rumah dan wc kami cuman 1 jadi selalu gedor-gedor pintu setiap mau ke wc ges, kami juga gk tau gara-gara makan apa kami sampai diare begitu sampai semua obat dah diminum dan yang paling bertahan diarenya ak ges, sampai diminumin obat diare baru sembuh itupun tidak skali minum ges ehehehe. Lanjut dihari-hari selanjutnya kami diajak makan sama mantan kades di gami dan itu rasanya enak banget ges kaya menambah gizi kami yang sering makan mie sama telur ehehe.

Ada waktu dimana waktu itu ada warga yang minta bantu untuk masang wallpaper dirumahnya dan itu teman ku iyakan dong untuk bantu warga merek bertiga pasang wallpaper dan pas selesai zuhur itu wallpaper belum selesai sedangkan 2 teman ku yang cowo mau jalan jadi sisa teman ku yang cowo sendiri akhirnya ak dan mida bantuilah untuk masang wallpaper seumur-umur ak gak pernah bisa pasang wallpaper seketika di KKN ak belajar masang wallpaper ges dengan kehati-hatian yang sangat-sangat ges Alhamdulillah akhirnya bisa dilajari dengan suhu dayat wkkk. Dan lanjut didekat-dekat 17an sebenarnya kami ikut dikepanitiaan di RT 07 dan RT 05 dan ak menjadi sekretaris membuat surat permohonan dana tetapi karna RT tersebut mengadakan lomba setelah kami pulang jadi akhirnya kami tidak menjadi kepanitiaan disana lagi. Dalam 17an dikecamatan mengadakan lomba-lomba dan teman ku rinda menjadi juri disana dan yaa ak yang temani dia untuk kekecamatan tiap malam ges

karna betul-betul sesepi itu jalannya walaupun di susul sma teman ku yang lain walaupun harus bedrama dulu wkk.

Dan lanjut di 17an di RT 04, yaa RT kami jadi itu kami mengadakan lomba dengan betul-betul persiapan sehari dari dana, hadiah, barang-barang perlombaan dan kebutuhan yang lainnya karna diminggu-minggu 17an kami betul-betul padat skali ges dengan kami juga harus ke kantor desa bantu-bantu perlombaan disana. Jadi lomba di RT 04 itu sangat meriah dilaksanakan 1 hari ak dan teman-teman ku yang berpanas-panasan dilapangan dengan teriknya matahari tapi kami bahagia melihat kebahagiaan anak-anak disana dan malamnya dilanjutkan kami makan-makan dirumah salah satu warga. Dilanjut besoknya sehari sebelum kami pulang kami semua berpamitan seluruh warga dan RT-RT dan ke ibu yang punya rumah serta ke kantor desa, BPD dan malamnya ada salah satu warga yang mengajak kami untuk makan-makan bersama. Malam sebelum kami pulanh banyak skali yang memberikan kami oleh amplang dan ada juga yang kasi kue Beppa dan juga jilbab begitu baik skali semua warga disana kami betul-betul di perlakukan baik dengan mereka semua. Dan tiba dihari kami pulang, ak kira ak tidak akan nangis ternyata ak nangis ges kaya sedih banget untuk ninggalin mereka semua dan itu ak nangis sampai sudah di sangata baru berhenti air mata ku ges wkk. Jadi itulah lika liku ku selama KKN ges. KKN itu seru jika kalian menemukan teman-teman yang sefrekuensi dan sepemikiran.



**CHAPTER VII
BERBEDA TAPI SATU TUJUAN**



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIAN MUSTIKA INDAH (KKN DESA SEPASO SELATAN)

BERBEDA TAPI SATU TUJUAN

Keberangkatan pertama saya ke Desa Sepaso Selatan kecamatan Bengalon. pertama kali saya jauh dari orang tua keluarga dan orang terkkasih sebelum berangkat pamit cium tangan kedua orang tua kemudian diantar org terkasih Mas Hariyadi.

Hari pertama bersihkan posko bersama anak-anak di desa, Ibu dusun memberi sanggar peppe' (Perdana makan sanggar Peppe' karena di sini lingkungannya Suku Bugis). sorenya yasinan dan dilanjutkan nonton voli bersama warga. Minggu pertama kita kerja bakti, berkunjung ke kantor desa, ke SDN 001 dan 010, TPA Al-firdaus dan diterima baik oleh Bapak kepala desa dan warganya dan kami sempatkan waktu untuk berlibur di air terjun putih dan pantai sekerat.

Minggu Kedua, mulai mengajar bimbel setiap malam kemudian bapak DPL berkunjung ke posko tercinta, mengajar ngaji, mengajar PAUD dan membuat kue karasa. Weekend ketiga, rutin mengajar di sekolah pengalaman yang sangat terkenal dengan kesabaran setipis tisu bisa mengaja malamnya kembali ke rutinitas rutin mengajar anak-anak bimbel dan berkunjung ke RT setempat.

Weekend ke empat, kami bertujuan untuk perpisahan di sekolah, Paud dan TPA tetapi sebelum perpisahan kami mengadakan sosialisasi Stop Bullying di SDN 010 Bengalon. Karena ingin memfokuskan 17 Agustus mendatang setelah itu kami gotong royong mempersiapkan kepanitiaan 17an.

Minggu Terakhir di Bengalon, membuat kenangan² perpisahan berupa sertifikat foto untuk Kantor desa, SDN 001, SDN 010, PAUD Pelangi dan Paud Mentari. Dalam rangka HUT-RI Ke 78 mengikuti kepanitiaan Desa dan ikutantisipasi dalam kegiatan karnaval.

Hari paling terkesan di Desa sepaso selatan yang menjadi kebanggaan pribadi yaitu ketika menjadi kepanitiaan lomba anak-anak di RT 04 dilingkungan posko tercinta, sebelum kami balik ke Samarinda baru perdana saya merasakan menjadi panitia lomba dengan ±50 peserta dalam 1 lomba dengan 6 panitia dan terlaksana dengan baik dan lancar serta capek dan kulit hitam yang saya rindukan pada saat itu. Pada hari Minggu 20 Agustus 2023 (merangkap 8 lomba dalam 1 hari) dengan kepanitiaan 6 panitia yang sangat solidaritas Team; (Dian, Mida, Ranti, Irwan, Arifin dan Dayat).

Sebelum H-balik Samarinda kami berdelapan membuat kenangan-kenangan Plang jalan hasil dari tanga kami; (Arifin, Irwan, Dayat, Dian, Mida, Ranti, Rinda dan Nadia) menggunakan kayu dari Pak Somel kemudian kami berimajinasi sekreatif mungkin walaupun kami berbeda tetapi satu tujuan mengenai konsep palang, kemudian kami teliti lagi bagaimana bagus bentuk plang tersebut dari warna hingga besaran angka hingga menghasilkan karya yang menurut saya dan teman-teman sangat bagus luar biasa Masya Allah kok bisa sebagus itu. Besoknya kami mengajak mengajak Pak dusun untuk menyaksikan pemasangan plang, kemudian kami foto bersama untuk kenang-kenangan yang ditinggalkan di Desa Sepaso selatan. See u Desa sepaso selatan.



CHAPTER VIII
PERJALANAN SAMARINDA KE BENGALON



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NADYA DWI APRILLIA (KKN DESA SEPASO SELATAN)

PERJALANAN SAMARINDA KE BENGALON

Kami ngumpul jam setengah 8 di sempaja Dan 4 orang yang bawa motor 1 mobil travel yang di mobil barang dan 2 orang 6 nya naik motor setelah berdoa bersama kami langsung berangkat perjananan yang cukup jauh sekitar 8 jam. Setelah itu, di poros bontang sangata kami istirahat sekalian sholat dzuhur dan kami melanjutkan perjalanan dan kami berhenti di simpang 3 bengalon untuk beristirahat setelah setengah jam beristirahat kami melanjutkan perjalanan kembali pemandangan yang sangat indah di kelilingi tambang tambang .pukul 16.40 Kami tiba di bengalon lebih tepatnya di perdau dalam. bertemu dengan pak dusun dan pak RT yang sangat ramah dan disambut dengan kepala desa sepaso selatan serta warga yang sangat antusias ada anak KKN di perdau dalam bahkan di sambut dengan banyak anak anak.

Momen yang paling penting yaitu bertemu dengan teman teman KKN dari banyak jurusan ada yang di Hukum syariah, PGMI, pendidikan agama islam, manajemen pendidikan islam kami bertemu bahkan baru melihat karna di satukan dengan LP2M. betah ga betah karna adaptasi selama 45 hari.

Dari hari pertama sampe pertengahan banyak yang nangis karna kangen keluarga dan alhamdulillah semakin lama semakin dekat. Di desa sepaso selatan kami mengadakan banyak kegiatan yaitu: mengajar TPA, mengajar PAUD dan Sd, mengajar Bimbel, Bermain volley bersama warga dll. Pada tanggal 17 juli 2023 kami menghadiri acara MUSRENBANGDES kami berangkat

sekitar jam 8 pagi penempuhan dari perdau dalam ke kantor desa sekitar 40 menit dan penyebrangan alternatif untuk kekantor desa menggunakan pontoon setelah selesai acara kami makan bersama dan foto bersama Staff dan kades serta rapat kordinasi bersama staf dan kades selama kami KKN di desa sepaso selatan. Setelah itu habis maghrib kami mengadakan bimbel anak banyak anak2 yang antusias untuk mengikuti bimbel.

Pada tgl 18 juli 2023 sekitar pukul 08.00 kami sarapan bersama dan setelah itu kunjungan ke PAUD mentari dan SD 001, sorenya kami kunjungan ke TPA al firdaus sekalian izin untuk membantu mengajar di TPA.

Pada tanggal 19 juli 2023 bertepatan dengan 1 muharam kami mengadakan berbagai macam lomba untuk anak anak desa sepaso selatan sekitar pukul 10.00 kami membuka acara muharam yang dibantu dengan bapak kepala dusun lomba 1 muharam mulai dari lomba adzan, hapalan surat surat pendek, wudhu dan bacaan nya serta lomba kaligrafi

Tiba jam 14.00 kami membagi hadiah kepada pemenang lomba dan ditutup dengan menikmati bubur asyura yang telah di sediakan oleh bu dusun dan warga sekitar setelah selesai lomba kami kembali ke posko untuk melanjutkan istirahat dan di lanjut habis isya rapat bersama kades dan panitia 17 agustus untuk membahas persiapan lomba 17 agustus yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 sampai selesai.

Pada tanggal 20 juli 2023 kami kunjungan ke kantor desa lagi untuk menghadiri acara musyawarah desa sepaso banyak teman teman yang berperan diacara tersebut seperti di percaya sebagai MC dan sebagaian teman2 dokumentasi setelah acara selesai kami dihidangkan makan siang oleh staff desa setelah itu kami kunjungan ke SD 001. Pada tanggal 21 juli 2023 tepat jam 8 pagi kami beserta dusun dan warga sekitar posko mengadakan kegiatan bersih bersih lapangan volley dan sekitar masjid.

Pada tanggal 22 Juli 2023 kami tidak ada agenda dan kami manfaatkan waktu tersebut untuk evaluasi tim dan berlibur ke

desa wisata air putih bengalon perjalanan yang cukup lama dari desa sepaso selatan sekitar 1 jaman lebih. Pada tanggal 23 juli 2023 sekitar jam 10 pagi kami di undang di acara tasmiyah warga dekat dengan posko kami dan kami makan bareng sebelum melanjutkan perjalananan ke pantai sekrat, setelah dari undangan kami bersiap untuk berangkat ke pantai sekrat untuk menghadiri acara UMKM se-kecamatan bengalon, perjalanan yang cukup lama di tempuh sekitar 3 jaman karna kami melewati perjalanan tambang.

Pada tanggal 24 juli seperti biasa setiap jam 2 sore hingga ba'da ashar kami mengajar di TPA Al –Firdaus dan setelah sepulangnya kami mengajar kami bermain bersama anak-anak sekitaran posko Pada tanggal 25 juli kami Berangkat sekitar jam 7 pagi untuk mengajar di Sd dan Paud untuk menyebrang ke kantor desa kami menaikin pontoon setelah tiba kami di bagi menjadi 2 kelompok ada yang mengajar di SD dan ada yang mengajar di paud, setelah itu seperti biasa jam 2 siang kami mengajar TPA.

Pada tanggal 26 juli pada pagi hari kami mengajar di Sd dan Paud sekitar posko dan kami di bagi menjadi 2 kelompok ada yang mengajar di paud dan ada yang mengajar di sd ,tiba-tiba jam 3 siang dating kunjungan DPL dan LP2M keposko kami setelah itu kami berbincang2 selama kami KKN .dan tiba malam hari kami juga mengajar bimbel anak-anak dari habis maghrib sampai adzan isya

Pada tanggal 27 Juli kami mengajar di Sd dan Paud setelah itu kami kentor desa ,dan malam kami mengajar bimbel anak anak dari habis maghrib hingga adzan isya.

Pada tanggal 28 juli hari minggu yaitu bersih2 menyemproti rumput yang laki lakinya. Pada tanggal 31 juli kami mengajar di sd dan paud sekitar posko dan karna bertepatan ulang tahun teman kami kami mengadakan syukuran bersama anak anak posko selain itu juga kami diajarin ibu ibu komplek untuk membuat makanan ciri khas sepaso selatan yaitu kue krasa.

Pada tanggal 1 agustus 2023 seperti biasa dari pagi hingga siang kami mengajar di Sd dan Paud karna paud dan sd nya lumayan jauh dekat dengan kantor desa seperti biasa kami menyebrangi menggunakan pontoon. Pada tanggal 2 agustus seperti biasa kami mengajar di Sd dan Paud dibagi menjadi 2 kelompok setelah itu pulang dari mengajar kami ke kantor desa untuk melakukan sosialisasi mengenai proker belum selesai di kantor desa kami dibagi untuk ke paud mentari untuk menghias paud menyambut 17 agustus setelah itu kami pulang sore dan malamnya mengajar bimbel sampai adzan isya full badan mulai encok karna aktivitas full diluar.

Pada tanggal 3 agustus kami berangkat jam 8 untuk mengajar di paud dan sd setelah itu siang hari kami pulang untuk beristirahat tidur siang dan makan siang setelah itu jam 2 siang kami mengajar di TPA al Firdaus hingga ashar dan malannya kami mengajar bimbel seperti biasanya sampai dengan adzan isya bersama anak-anak di dekat dengan lingkup posko sangat banyak yang berpartisipasi bahkan orang tua hingga mengantar dan menunggu anak mereka hingga selesai bimbel Dan malamnya habis ngajar bimbel kami latihan senam untuk hari jumat bersama ibu2 desa sepaso selatan kami latihan sampai jam set 11 malam banyak canda tawa dan keringat di saat latihan

Pada tanggal 4 Agustus 2023 hari yang di tunggu kami senam bersama ibu dusun dan warga tapi yang sedikit mengecewakan hanya 2 orang ibu saja yang berpartisipasi senam di pagi hari kami senam SKJ dan Maumere Setelah selesai senam kami melanjutkan di sore hari untuk membersihkan rumput Dan memotong rumput

Pada tanggal 5 agustus kami kunjungan ke 2 RT di luar dari lingkungan posko perjalanan yang lumayan jauh ada di poros kami kunjung di RT 07 dan RT 05 kami pertama kunjungan di RT 05 rumah beliau di sebelah rumah pak kepala desa kami berbincang mengenai lomba 17 di sepaso dan penyiraman jalan setiap 3 jam sekali kami di suguhkan minuman yang ada di warung nya hehehe

setelah itu kami berpamitan dan kunjungan ke RT 07 kami di sambut baik di suguhkan berbagai macam kue dan minuman bapak yang baik menemani kami kemana2 dan beliau bercerita tentang pribadi setelah itu kami berpamitan pulang dan sorenya kawan kawan kami ada yang membantu membagikan obat jentik di drum drum atau di genangan air yang tidak di pakai kembali setelah itu malamnya kami makan bareng dan laki lakinya gantian cuci piring

Pada tanggal 7 Agustus 2023 seperti biasa kami mengajar di SD dan hari ini kami tidak ngajar di PAUD karna membantu ibu ibu Posyandu hamida bagian mencatat, saya bagian mengukur tinggi badan dan mencatat Ranti bagian menimbang berat badan anak bayi setelah selesai semua kami mendapatkan snack dan karna kami lapar kami mampir di sosis langganan dekat SD setelah itu mendatangi teman teman yang mengajar di SD dan sorenya kami membantu mengajar ngaji di TPA

Pada tanggal 8 Agustus 2023 hari ini gak cukup padat karna hanya mengajar di SD dan PAUD mentari. Pada tanggal 9 Agustus 2023 kami ke SD 010 untuk mengikuti berdoa bersama bersama anak anak SD 010 dan setelah itu kami langsung ke paud pelangi sehabis pulang dari PAUD dan SD kami kunjungan ke rumah ustadzah TPA dan setelah itu di sore hari kami mengajar dan perpisahan bersama anak2 TPA karna usai sudah tugas kami di TPA dan ada beberapa titipan al Qur'an dari masjid raya samarinda dan kami jg memberi petunjuk ngaji dan beberap iqra setelah itu kami rapat bersama teman teman untuk mempersiapkan sosialisasi bullying di SD 010 bengalon dan malamnya kami mengajar bimbel.

Pada tanggal 10 Agustus 2023 kami membagi 2 tim saya dan rinda ke kecamatan untuk rapat koordinasi panitia karnaval kecamatan 17 Agustus dan sisa nya mengadakan sosialisasi bullying di SD 010 dan mengadakan sesi foto dan vidio setelah itu kami mengajar bimbel di malam hari dan perpisahan bimbel kami memberi sebuah hadiah kepada anak anak yaitu botol minum

sedih haru jadi satu meninggal kan mereka belajar bersama anak anak yang belum bisa membaca belum bisa menulis di sini lah tugas kami sebagai anak KKN berbagi ilmu kepada mereka dan kami juga ice breaking khas nya anak anak sepaso selatan setelah usai smua dari sesi foto dan vidio kami mengadakan rapat koordinasi laporan kas dan kegiatan apa yang dilakukan besok Dari warga kades anak anak sangat menyambut baik kehadiran kita mengajar kan tentang pengalaman membagi cerita tentang kejadian kejadian.

Pada tanggal 11 Agustus 2023 kami ke SD 001 dan PAUD mentari untuk berpamitan kami memberikan kenang2an berupa piagam dan kami melakukan sesi foto setelah itu kami mampir ke rumah bapak mantan kepala desa sepaso selatan bersama bapak rt 07 kami berbincang dan tentang kepulangan kami dan Alhamdulillah bapak membayar kan uang transportasi kami dan setelah itu bapak mentraktir kami makan di gami hhehe Alhamdulillah memperbaiki gizi dan setelah itu kami ke sepaso timur untuk mendukung ibu ibu sepaso selatan lomba volley. Pada tanggal 12 Agustus 2023 kami mengajar di SD 010 bengalon dan menghias PAUD pelangi rasa capek lelah babhkan sampai tertidur di paud tapi itu menjadi sebuah kenangan. Pada tanggal 13 Agustus 2023 kami mengikuti yasinan ibu-ibu.

Pada tanggal 14 Agustus kami perpisahan bersama kepala desa, dusun dan rt beserta staff cerita yang paling berkesan di KKN ini di pertemukan orang orang baik walaupun kami jauh dari orang tua tapi bersama mereka kami merasakan kehangatan orang tua dan ketua kami menyampaikan program kerja yang terlaksana dan belum terlaksana setelah itu kami rapat koordinasi bersama panitia 17 Agustus tingkat desa setelah itu sekitar jam 2 siang kami berkunjung dengan pihak KPC tambang terbesar di bengalon kami berbagi cerita pengalaman selama di bengalon setelah itu kami pulang.

Pada tanggal 15 agustus 2023 kami perpisahan bersama PAUD mentari dan SD 001 ada rasa sedih ketika kami melihat anak

anak yang kami ajarkan kami juga sangat berterima kasih kepada pihak pengajar karna telah mengizinkan kami dan memeberi kesempatan untuk bisa mengajar. Pada tanggal 16 Agustus 2023 kami perpisahan pulang kepada PAUD pelangi dan SD 010 kami juga sangat berterima kasih telah memberikan kesempatan buat kami dan setelah itu hujan deras ada acara pembukaan 17 Agustus di desa kami langsung berburu buru untuk mengganti posisi pelaksanaan pembukaan di dalam kantor desa setelah itu kami juga melihat lomba sumpit lomba yang sangat unik mereka masih menggunakan lomba lomba zaman dulu ciri khas banget setelah itu kami pulang dan isya pun tiba kami kembali lagi ke kantor desa untuk menghadiri. Acara syukuran malam tirakat menyambut 17 Agustus bener bener ciri khas mereka banget kami di suguhkan dengan memakan tumpeng wih Alhamdulillah. Pada tanggal 17 Agustus 2023 kami mengikuti lomba 17 Agustus di kecamatan dan kami bertemu dengan teman teman KKN dari sepaso barat, sepaso timur, tebangsan lembak dan setelah upacara selesai kami mengikuti sesi foto bersama dusun, RT, kades dan staff setelah pulang dari upacara bendera kami di traktir kepala desa buat makan bersama setelah itu sore harinya kami ke kantor desa untuk berpartisipasi lomba tradisional gasing di kantor desa sepaso selatan.

Pada tanggal 18 Agustus 2023 kami kembali ke kantor desa sepaso selatan untuk mengikuti rapat koordinator persiapan karnaval karna teman teman yang lain berpartisipasi saya dan rinda menjadi juri bayangan desa sepaso selatan dan sore harinya kami mengumpulkan uang sumbangan warga untuk persiapan lomba 17 Agustus di lapangan volly dekat posko kami. Pada tanggal 19 Agustus 2023 hari dimana karnaval dimulai memang agak beda karnavalnya rute yang ga cukup panjang.

Pada tanggal 20 Agustus 2023 kami mengadakan lomba anak2 desa sepaso selatan di malam harinya kami udah mempersiapkan kado dan lomba apa saja yang bakal di laksanakan banyak anak anak yang berpartisipasi dalam lomba ini

setelah lomba selesai pembagian hadiah dan malam harinya makan makan bersama warga sepaso selatan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023 kami ke kantor desa untuk mengecat lapangan volly untuk persiapan lomba volly sampai jam 12 siang setelah itu jam 2 saya kembali ke kantor desa untuk mendampingi cowok nya volly ya walaupun tidak bisa main yang penting menghibur dan malam harinya kami mengikuti rapat koordinasi lomba antar RT dirumah pak kepala desa

Pada tanggal 22 Agustus 2023 kami pamitan pulang kepada bapak BPD dan bersama pak kades setelah it kami juga berkunjung pamitan ke warga sekitar posko setelah itu malam harinya kami pamitan ke ketua rt 05 dan rt 07 dan ibu ani yang baik telah memberikan kami tempat tinggal sementara tanpa bayaran sekitar jam 12 malam kami sudah sibuk mempersiapkan barang untuk di bawa pulang.

Pada tanggal 23 Agustus 2023 hari yang di tunggu tunggu udah tiba dimana hari kangen orang rumah kami juga pamitan ke dusun warga yang belum di temui sedih dan haru ga bisa ketemu dengan anak anak karna mereka pada sekolah di dalam hati berkata kita gak bakal tau kapan bakal kesini dan mereka semakin hari semakin besar dan bakal lupa kalau kami pernah bermain, mengajar bahkan memarahi mereka.

Perjalananan pulang ga selama perjalanan berangkat Di perjalanan pulang merasakan rasa sedih haru yang gatau kapan bisa balik lagi ke bengalon dengan tempat yang sama orang yang sama bahkan cerita yang sama sepanjang perjalanan saya hanya bisa tidur karn semalam begadang menyiapkan pakaian dan oleh olah yang akan di bawa ke samarinda tapi kami sempat berhenti di pom bensin untuk buang air kecil Terima kasih desa sepaso selatan bengalon walaupun jauh tapi didalamnya ga ada kata mengecewakan Dari warga kades anak anak sangat menyambut baik kehadiran kita mengajar kan tentang pengalaman membagi cerita tentang kejadian kejadian.

Pulang nya dari bengalon sesampai di samarinda kami mampir kerumah teman kami yaitu hamida karna orang tua nya sudah memasakin kami makanan yang sangat enak mengisi kelaparan selama di perjalanan mamanya menghidangkan banyak makanan, seperti ayam kuning,telur,kue kue,ampal jagung dan minuman setelah makan di rumah mida kami pulang kerumah masing-masing ada salah satu anak bengalon menchat saya dengan bilang kakak kapan main kesini lagi kakak bakal kesini lagi kan rasa haru yang hanya bisa pendam dan membawa senyum insyallah ya kalau ada rezeki kakak bakal main kesana lagi sama sama kalian baru hari pertama pulang udah di chat anak- anak sana alhamdulillah berarti mereka sayng sama kita dan menganngap kakak sendiri disana terima kasih sepaso selatan.